

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SD NEGERI TAMBAKAJI 03



DISUSUN OLEH :

- | | |
|----------------------------------|-------------------|
| 1. FEMBRIANI | 1401409006 |
| 2. HERU MURDIYANTO | 1401409020 |
| 3. PRASETYA ANDIKA WIJAYA | 1401409343 |
| 4. BAYU PRASTIYO SUWARNO | 1401409369 |
| 5. MASYRUHAH | 1401409384 |
| 6. SIRENA SETYA APRIETHA | 1401409401 |
| 7. AGUS NUGROHO | 6101407123 |
| 8. MUHAMMAD FAKHRUR RIZAL | 6102409032 |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 SD Negeri Tambakaji 03 ini dapat diselesaikan. Laporan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan berbagai pihak, untuk itu kami sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hardjono, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Drs. Harry Pramono, M.Si Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
5. Pitadjeng, S.Pd ., M.Pd koordinator Dosen Pembimbing.
6. Sukarsih, S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri Tambakaji 03.
7. Guru-guru Pamong SD Negeri Tambakaji 03.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SD Negeri Tambakaji 03.
9. Siswa-siswi SD Negeri Tambakaji 03.
10. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak sekali kekurangan, akan tetapi penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Halaman pengesahan	4
Daftar lampiran	5
Bab I Pendahuluan	6
A. Latar belakang.....	6
B. Tujuan	6
Bab II Hasil pengamatan.....	7
A. Keadaan Fisik Sekolah	7
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	8
C. Fasilitas Sekolah	9
D. Penggunaan Sekolah	14
E. Keadaan Guru dan Siswa	14
F. Interaksi Sosial	14
G. Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah	15
H. Bidang Pengelolaan dan administrasi	17
Bab III Penutup	21
A. Simpulan	
B. Saran	

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Pitadjeng, S.Pd. M.Pd

NIP. 19500424 197603 2 001

Kepala Sekolah



Sutarsih, S.Pd

NIP. 19541219 197701 2 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Denah SD Negeri Tambakaji 03
3. Batas Sekolah
4. Keadaan Fisik SDN Tambakaji 03
5. Keadaan Siswa Dan Guru
 - a. Tabel Sebaran Siswa SDN Tambakaji 03 Per Kelas
 - b. Tabel Sebaran Siswa SDN Tambakaji 03 Menurut Agama
 - c. Keadaan Siswa SDN Tambakaji 03
 - d. Keadaan Guru SDN Tambakaji 03
 - e. Pembagian Tugas Guru
6. Daftar Sarana Dan Prasarana Pendidikan
 - a. Fasilitas Sekolah
 - b. Pengadaan Buku Pelajaran
 - c. Alat / Bahan Bantu Pembelajaran Penjaskes
7. Tata Tertib Guru
8. Struktur Organisasi Sekolah
9. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler
10. Struktur Organisasi Komite Sekolah
11. Contoh RPP
12. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL 1
13. Daftar Nama Guru Pamong
14. Daftar Presensi
15. Kalender Pendidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, tuntutan profesionalisme guru sangat dibutuhkan, mengingat perkembangan zaman yang semakin modern dan majunya teknologi serta pemahaman dan pengetahuan yang luas yang dimiliki siswa pada saat ini. Adanya hal tersebut hendaknya menjadi wacana yang perlu dicermati baik oleh guru maupun calon guru yang harus memiliki seperangkat keterampilan, pengetahuan, sikap, nilai serta tingkah laku yang dibutuhkan, serta cakap dan tepat dalam memanfaatkan media maupun alat peraga yang ada di sekolah dalam rangka penyelenggaraan pendidikan sehingga tercapailah tujuan pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka Universitas Negeri Semarang melalui program studi PGSD, S1 dan PGPJSD, S1 yang pada akhirnya menyiapkan dan mencetak calon-calon guru atau tenaga pendidik yang profesional, menempatkan diri untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk melatih para calon guru atau tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Setelah menyelesaikan program tersebut diharapkan siap menjalankan segala tugas guru yang bermartabat dan memiliki kemampuan yang profesional. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan merupakan muara dari seluruh program kependidikan yang penting bagi calon guru/mahasiswa calon guru.

B. Tujuan kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program studi PGSD S1 dan PGPJSD S1 adalah sebagai berikut:

1. Mengenal secara cermat lingkungan, fisik, administratif, akademik dan lingkungan sosial di Sekolah Dasar.
2. Memberikan pengetahuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berkaitan dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan.
3. Menguasai berbagai keterampilan dalam mengajar.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami karakteristik anak SD secara langsung.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik SD Negeri Tambakaji 03

Secara umum keadaan fisik SD Negeri Tambakaji 03 sudah kondusif digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Adapun keadaan fisik SD Negeri Tambakaji 03 sebagai berikut:

1. Identitas sekolah

Hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Tambakaji 03 mengenai identitas sekolah yaitu:

- | | |
|---------------------------------------|--------------------------------|
| a. Nama sekolah | : SD Negeri Tambakaji 03 |
| b. Alamat lokasi | : Jl. Raya Beringin |
| c. Desa/kelurahan | : Tambakaji |
| d. Kecamatan | : Ngaliyan |
| e. Otonomi daerah | : Semarang |
| f. Provinsi | : Jawa Tengah |
| g. Kode Pos | : 50185 |
| h. Nomor Telepon | : (024) 8664727 |
| i. Daerah | : Perkotaan |
| j. Status Sekolah | : Negeri |
| k. Akreditasi | : - |
| l. Tahun Berdiri | : 1968 |
| m. Kegiatan belajar mengajar | : Pagi |
| n. Bangunan sekolah | : Milik sendiri |
| o. Jarak ke pusat kota kecamatan | : 3 KM |
| p. Jarak ke pusat kota otonomi daerah | : 10 KM |
| q. Terletak pada lintasan | : Jl. Raya Beringin - Ngaliyan |
| r. Jumlah keanggotaan | : - |

2. Letak geografis

Untuk letak geografis SD Negeri Tambakaji 03 yaitu jalan Bringin Raya berada di Kelurahan Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, 50185. Luas tanah SDN Tambakaji 03 adalah 1579 m³.

3. Tata ruang sekolah

Untuk tata ruang SD Negeri Tambakaji 03 adalah sebagai berikut:

- a. Tempat parkir,
 - b. Ruang kepala sekolah,
 - c. Ruang TU,
 - d. Kamar mandi guru,
 - e. Ruang guru,
 - f. Ruang UKS,
 - g. Ruang kelas,
 - h. Kamar mandi siswa,
 - i. Ruang perpustakaan,
 - j. Kantin,
 - k. Halaman sekolah,
 - l. Ruang komputer,
 - m. Tempat cuci tangan
4. Keamanan sekolah

Keamanan sekolah SD Negeri Tambakaji 03 yaitu sekolah di batasi dengan pagar sekolah yang terbuat dari tembok berwarna putih yang mengelilingi bangunan sekolah, sedangkan untuk pintu masuk sekolah terdapat gerbang yang terbuat dari besi.

B. Keadaan lingkungan SD Negeri Tambakaji 03

Secara umum keadaan lingkungan SD Negeri Tambakaji 03 adalah sebagai berikut:

1. Bangunan yang mengelilingi sekolah:

SD Negeri Tambakaji 03 dibatasi oleh pagar yang terbuat dari tembok. Untuk batas-batas dari sekolah adalah sebagai berikut:

Sebelah utara : Rumah Penduduk

Sebelah selatan : Jl. Bringin Raya dan rumah penduduk

Sebelah timur : bekas Panti Rehabilitasi Sosial Among Jiwo

Sebelah barat : TK dan Masjid Ponpes Al-Ma'rufiyah

2. Kondisi lingkungan sekitar sekolah

- a. Kebersihan

Sekitar lingkungan sekolah bersih dan rapi. Di depan kelas terdapat tempat sampah (organik, anorganik dan campur). Setiap kelas juga mempunyai sapu, sulak dan serok yang digunakan siswa yang piket untuk

membersihkan ruangan kelas. Sekolah juga mempunyai penjaga sekolah yang membersihkan halaman sekolah, ruangan-ruangan sekolah.

b. Kebisingan

SD Negeri Tambakaji 03 terletak di depan jalan raya Bringin-Ngaliyan. Kebisingan jelas ada karena lalu lalang kendaraan yang lewat namun sekolah mengantisipasi dengan membangun pagar tembok yang tinggi di depan sekolah, guru juga biasanya menutup pintu kelas agar siswa tidak merasa bising dengan suara kendaraan.

c. Sanitasi

Sanitasi di SD Negeri Tambakaji 03 baik dan lancar terlihat dari adanya tempat cuci tangan siswa di depan kelas dan aliran air yang mengalir juga lancar dan tidak tersumbat sehingga tidak menimbulkan bau tidak enak. Kamar mandi siswa dan guru tidak kekurangan air dan saluran pembuangannya juga lancar sehingga tidak berbau.

d. Jalan penghubung dengan sekolah

Jalan penghubung antara tempat tinggal siswa dengan sekolah adalah jalan raya yang selalu ramai pada saat berangkat maupun pulang sekolah. Sehingga para siswa diimbau untuk berhati-hati ke sekolah atau pulang ke rumah.

e. Masyarakat sekitar sekolah

SD Negeri Tambakaji 03 terletak di lingkungan perumahan yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai karyawan industri. Waktu kerjanya dari pagi hingga sore sehingga jarang terjadi komunikasi antara masyarakat dengan warga sekolah.

C. Fasilitas SD Negeri Tambakaji 03

Untuk menunjang proses belajar mengajar, sekolah memiliki fasilitas sebagai berikut:

1. Kondisi Bangunan secara Umum

- a. Memiliki data pendukung pemilikan tanah dan bangunan sekolah (misalnya sertifikat tanah, surat izin mendirikan bangunan)
- b. Konstruksi bangunan utuh dan kokoh.

2. Ruang Kelas

- a. Dinding ruang kelas tidak retak dan bersih dari coretan atau kotoran lainnya.

- b. Langit-langit utuh, bersih dan bebas dari sarang laba-laba serta kotoran lainnya.
 - c. Komponen-komponen bangunan lengkap dan berfungsi dengan baik.
 - d. Ruangan cukup terang dan ventilasinya cukup .
 - e. Pengaturan tata letak fasilitas memenuhi syarat paedagogis.
 - f. Dalam ruangan tersedia kelengkapan sebagai berikut:
 - 1) Papan nama dan nomor ruangan dipasang di pintu.
 - 2) Papan daftar hadir siswa.
 - 3) Jadwal giliran membersihkan ruangan kelas.
 - 4) Papan untuk menempelkan hasil karya siswa.
 - 5) Tempat penyimpanan dokumen kelas (misalnya daftar absensi siswa).
 - 6) Tempat cuci tangan dan lap tangan.
 - 7) Segala fasilitas belajar mengajar (misalnya meja, kursi guru, kursi siswa, kapur, papan tulis, penggaris, jangka, kayu segitiga, siku-siku, papan tulis, papan absensi).
 - 8) Luas ruangan kelas sesuai dengan standar yang ditetapkan.
 - 9) Jumlah siswa perkelas cukup memadai.
 - 10) Ada keserasian antara cat yang dipakai dengan ruangan.
 - 11) Apabila penyinaran matahari kurang dibantu dengan penerangan lampu.
 - 12) Pengaturan tata letak fasilitas belajar memenuhi persyaratan paedagogis.
 - 13) Pendayagunaan ruangan sesuai dengan fungsinya.
 - 14) Ruangan terpelihara dan terawat dengan baik.
3. Ruang Kepala Sekolah
- a. Dinding tidak retak dan bersih dari coretan atau kotoran lainnya.
 - b. Langit-langit utuh, bersih dan bebas dari sarang laba-laba serta kotoran lainnya.
 - c. Komponen-komponen ruangan lengkap dan berfungsi dengan baik.
 - d. Ruangan cukup terang dan ventilasi baik.
 - e. Ruangan cukup sesuai dengan standar yang ditetapkan.
 - f. Tata ruangan dan penempatan perabot serta barang-barang lainnya diatur secara rapi.
 - g. Dalam ruangan tersedia kelengkapan-kelengkapan sebagai berikut:
 - 1) Tersedia meja kerja kepala sekolah dan kursi tamu yang memadai.

- 2) Tersedia tempat penyimpanan surat-surat berharga dan dapat dikunci dengan baik.
 - 3) Tersedia tempat sampah ditempat yang telah disediakan.
 - 4) Pada dinding ruangan terpasang:
 - 5) Lambang Garuda Pancasila, gambar Presiden dan Wakil Presiden.
 - Bendera Merah Putih dan bendera/lambang Depdikbud
 - Struktur organisasi sekolah beserta komposisi personalia dan tugas-tugasnya
 - Statistik guru, siswa dan tenaga lainnya
 - Denah sekolah
 - Program kerja sekolah tahunan
 - Pengurus BP3
 - Grafik perkembangan kegiatan sekolah dan NEM
 - 6) Tersedia alat/kelengkapan kantor lainnya
 - 7) Alat-alat administrasi dimanfaatkan, dirawat, dan disimpan secara baik.
4. Ruang Guru
- a. Dindingnya tidak retak dan bersih dari coretan atau kotoran lainnya.
 - b. Langit-langit utuh, bersih dan bebas dari sarang laba-laba serta kotoran lainnya.
 - c. Komponen-komponen ruangan lengkap dan berfungsi dengan baik (misalnya jendela, pintu dan lainnya).
 - d. Ruangannya cukup terang dan ventilasi baik
 - e. Luas ruangan sesuai dengan standar yang ditetapkan
 - f. Tata ruang, perabot dan barang-barang lainnya diatur secara serasi.
 - g. Dalam ruangan tersedia kelengkapan seperti:
 - 1) Tersedia meja dan kursi tamu memadai
 - 2) Tersedia lemari/tempat penyimpanan surat-surat berharga yang dapat dikunci dengan baik
 - 3) Tersedia tempat sampah di tempat yang telah ditetapkan
 - 4) Pada dinding ruangan terpasang lambang Garuda Pancasila, gambar Presiden dan Wakil Presiden, dan gambar Sapta Prasetya KORPRI
 - 5) Tersedia alat-alat administrasi lainnya
 - h. Alat-alat administrasi dimanfaatkan, dirawat, dan disimpan secara baik

- i. Perabot, peralatan, dan barang-barang cetakan ditata dengan baik dan dirawat secara teratur
 - j. Buku-buku administrasi diberi sampul yang baik dan menarik.
 - k. Alat-alat dan semua keperluan administrasi disimpan secara teratur dan siap pakai.
 - l. Pembukuan barang dan inventaris ruangan dilaksanakan dengan baik.
5. Ruang Penunjang (Ruang Perpustakaan , Ruang UKS)
- a. Dinding ada yang retak dan meski tidak ada coretan atau kotoran lainnya.
 - b. Langit-langit ada yang rusak dan ada sarang laba-labanya.
 - c. Komponen ruangan kurang lengkap dan kurang berfungsi dengan baik.
 - d. Ruangan cukup terang dan ventilasinya baik.
 - e. Ruangan memenuhi standar yang ditetapkan.
 - f. Tata ruang dan penempatan perabot dan barang-barang lainnya diatur dengan baik.
 - g. Dalam ruangan penunjang kurang tersedia alat-alat kelengkapan yang sesuai dengan fungsi ruangan yang bersangkutan.
 - h. Alat-alat ruangan penunjang digunakan atau dimanfaatkan, dirawat dan disimpan dengan baik.
6. Halaman Sekolah
- a. Di atas halaman dan bangunan sekolah tidak dilalui jaringan listrik tegangan tinggi.
 - b. Bebas dari benda yang membahayakan (misalnya: batu besar dan tajam, pecahan patok-patok, dan lain-lain).
 - c. Bebas dari bagian-bagian yang membahayakan (misalnya: parit yang dalam , rawa dan lain-lain).
 - d. Bersih dari sampah dan kotoran lainnya serta tidak berdebu di musim kemarau.
 - e. Diatur sesuai dengan keperluan dan fungsinya.
7. Pagar Sekolah
- a. Pagar kayu atau besi dicat atau dikapur rapi.
 - b. Pagar tidak mudah diterobos atau dipanjat.
 - c. Pagar dipelihara dan dirawat dengan baik (misalnya: pagar tembok bebas coretan, pagar bambu, kayu, besi selalu bersih dan rapi, pagar hidup bersih dari sampah, daun kering dan lain-lain)

8. Kamar mandi dan WC
 - a. Kamar mandi dan WC guru
 - b. Kamar mandi dan WC siswa
9. Kantin
10. Rumah Dinas Penjaga Sekolah
11. Tempat parkir
12. Kebun sekolah

D. Penggunaan Sekolah

1. Penggunaan sekolah untuk sekolah lain

Gedung sekolah SD Negeri Tambakaji 03 tidak digunakan bersamaan dengan sekolah lain. Gedung SD Negeri Tambakaji 03 sepenuhnya digunakan oleh warga sekolah. Namun hanya terdapat 7 ruang kelas yang digunakan sedangkan kelas I terdapat kelas I A dan kelas I B, dan juga pada kelas II terdapat kelas II A dan kelas II B sehingga kelas I dan kelas II bergantian ruangan.

2. Pembagian jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan belajar mengajar di SD Negeri tambakaji 03 di laksanakan pada hari senin sampai sabtu. Jadwal mata pelajaran telah diatur oleh sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar antara kelas I sampai kelas VI tidak saling mengganggu. Untuk semua kelas jam masuk sekolah pada pukul 07.00 WIB, kecuali kelas I kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.00 WIB, sedangkan kelas II kegiatan pembelajarannya dimulai pada pukul 10.00 WIB karena bergantian ruangan kelas. Secara lebih rinci dapat dilihat dalam lampiran.

E. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri Tambakaji 03

1. Jumlah Guru SD Negeri Tambakaji 03

Jumlah guru SD Negeri Tambakaji 03, yaitu 12 guru, yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 7 guru kelas, 1 guru Penjaskes, 1 guru bahasa Inggris, 1 guru agama Islam, 1 guru agama Kristen.

2. Jumlah Siswa SD Negeri Tambakaji 03

Jumlah siswa di SD Negeri Tambakaji 03 yaitu 326 siswa. Dengan sebaran di tiap kelas antara lain:

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IA	16	20	36
2	IB	13	13	26
3	IIA	23	14	37
4	IIB	10	14	24
5	III	21	18	39
8	IV	23	18	41
9	V	20	20	40
10	VIA	20	21	41
11	VIB	21	21	42
JUMLAH		167	159	326

F. Interaksi Sosial

Dari hasil observasi PPL 1 di SD Negeri Tambakaji 03, dapat digambarkan bahwa hubungan antara kepala sekolah, guru, staf TU, dan siswa di SDN Tambakaji 03 berlangsung secara harmonis.

1. Hubungan antara kepala sekolah dengan guru

Antara kepala sekolah dengan guru terjalin hubungan yang selaras dan kompak. Hal itu ditunjukkan dengan komunikasi diantara guru dengan kepala sekolah berjalan sesuai dengan kode etik jabatan. Peran kepala sekolah dapat dikatakan sebagai manajer di sekolah, dalam peranannya kepala sekolah telah memberikan keteladanan dan ketegasan guna menciptakan suasana disiplin, namun tidak mengurangi rasa kekeluargaan antara keduanya.

2. Hubungan antara guru dengan guru

Hubungan antar Guru di SD Negeri Tambakaji 03 sangat harmonis dan penuh kebersamaan. Semangat kekeluargaan tercermin dengan adanya sikap saling menghargai, sikap ramah dan sangat pengertian, adanya kerja sama dan saling tukar pendapat, sikap saling membantu dan memberi masukan positif, serta hubungan antar pribadi guru yang sehat dan serasi.

3. Hubungan antara guru dengan staf TU

Untuk memperlancar proses belajar mengajar, guru selalu berkomunikasi dengan staf TU. Antara guru dengan staf TU di SDN Tambakaji 03 dalam berinteraksi adalah sebagai berikut :

- a. Antara guru dengan staf TU saling menghormati satu dengan yang lain dan saling membantu
 - b. Bahasa yang digunakan dalam keseharian menggunakan bahasa yang santun.
 - c. Tidak ada kesenjangan sosial antara guru dengan staf TU.
4. Hubungan antara guru dengan siswa
- Guru dengan murid pasti akan berinteraksi baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Maka dari itu, Guru selalu memberikan teladan bagi siswa, berbeda dengan siswa, mereka menghormati guru. Interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa di SDN Tambakaji 03 yaitu :
- a. Sikap siswa yang menghormati gurunya dengan adanya berjabat tangan dan mencium tangan guru pada waktu guru datang di sekolah dan pulang sekolah dan selalu memberikan salam kepada guru ketika siswa berpapasan dengan gurunya.
 - b. Guru mengedepankan sikap bijaksana dan bertindak adil dalam menghadapi anak didiknya.
 - c. Dalam berkomunikasi guru menggunakan bahasa yang santun kepada siswa, agar siswa dapat lebih memahami, dan memberikan contoh kepada siswa.
5. Hubungan antara siswa dengan siswa
- Interaksi antara siswa dengan siswa berdasarkan pengamatan pada PPL 1, antar siswa hubungannya harmonis. Baik itu siswa kelas tinggi maupun kelas rendah, mampu menjaga kerukunan. Di dalam kelas mereka menunjukkan sikap saling kerjasama dan mau berdiskusi tanpa membeda-bedakan. Bila ada teman yang kesulitan mengerjakan tugas atau kesulitan belajar, siswa yang lain membantu.
6. Hubungan antara sekolah dengan masyarakat atau orang tua wali
- Masyarakat sekitar sangat memperhatikan perkembangan SDN Tambakaji 03. Tidak jarang masyarakat memberikan bantuan bagi pengembangan SDN Tambakaji 03 melalui komite sekolah. Sekolah pun selalu menyampaikan perkembangan peserta didiknya kepada orang tua murid pada setiap pembagian rapor. Selain itu, masyarakat dan orang tua siswa dilibatkan dalam rapat komite sekolah.

G. Bentuk Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah

Sekolah yang baik adalah sekolah yang mempunyai sebuah tata tertib dan di dalamnya seluruh warga sekolah dapat menjalankan dan turut menaati tata tertib yang ada. SDN Tambakaji 03 merupakan salah satu sekolah yang sudah mempunyai tata tertib yang sangat baik. Agar memperlancar berjalannya tata tertib tersebut, seluruh ruangan di

sekolah dipasang tata tertib, seperti di kelas I – IV, perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah dan ruang lainnya. Dan hasilnya seluruh warganya dapat dengan sangat baik menjalankan dan menaati tata tertib sekolah. Berikut ini adalah bentuk dari pelaksanaan tata tertib di SDN Tambakaji 03.

1. Bagi Guru dan Karyawan

Tata tertib di SDN Tambakaji 03 telah sangat baik dilaksanakan oleh para guru dan karyawan. Dalam hal berpakaian para guru dan karyawan harus berpakaian rapi dan sesuai dengan harinya, misalnya di hari Kamis memakai batik, di hari Jum'at memakai busana muslim. Dalam hal berangkat ke sekolah, guru tidak boleh melebihi jam 7 tiap paginya, kira-kira 10 menit sebelum bel masuk. Ini dilakukan agar melatih siswa untuk berjiwa disiplin dan sadar untuk berusaha tidak terlambat atau harus bisa lebih dahulu berangkat ke sekolah dari para guru. Apabila ada guru yang berhalangan hadir, mempunyai urusan diluar sekolah atau terlambat hadir yang mengakibatkan guru tidak bisa mengajar di kelasnya, guru diwajibkan melapor ke piket harian dan memberikan tugas atau bahan mata pelajaran untuk siswa.

Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai tujuan dan memiliki nilai kualitas yang tinggi, setiap guru diwajibkan menyiapkan administrasi pengajaran alat-alat dan bahan mata pelajaran dan mengadakan ulangan secara teratur. Untuk membentuk dan mengembangkan akhlak mulia dalam diri setiap siswa agar nantinya siswa SDN Tambakaji dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungan masyarakat, sekolah dan keluarga, para guru diharuskan melakukan pembinaan akhlak kepada siswa. Pembinaan akhlak ini dilakukan oleh guru selama minimal 5 menit setiap hari.

2. Bagi Siswa

Siswa SDN Tambakaji 03 telah dapat melaksanakan tata tertib dengan baik. Karena tata tertib yang terpasang di setiap ruangan, tidak hanya menjadi sebuah pajangan tetapi menjadi pedoman bagi siswa. Ini terlihat dari siswa yang tertib berpakaian dengan sopan, rapi dan sesuai dengan harinya, misalnya di hari Senin-Rabu memakai baju seragam merah putih, di hari Kamis memakai seragam batik SD, di hari Jum'at memakai busana muslim dan di hari Sabtu memakai seragam pramuka. Sehingga terlihat indah dan sejuk dipandang mata jika seluruh siswa serempak berpakaian sama.

Siswa SDN Tambakaji 03 juga sudah tertib waktu, jarang sekali ada yang terlambat ataupun bolos masuk sekolah. Meskipun ada satu dua siswa yang masih nakal

terlambat sekolah namun para guru segera memberikan bimbingan. Akhirnya siswa tersebut tidak mengulanginya kembali dan malah berangkat lebih dahulu dari siswa yang lain. Ketika sudah datang waktu istirahat, seluruh siswa segera keluar kelas dan tidak ada yang ada di dalam kelas. Sehingga menjadikan keamanan dapat terjaga dan terjamin dengan baik, dan juga kebersihan kelas dapat tetap terjaga karena siswa tidak ada yang makan jajanan di dalam kelas.

H. Pengelolaan Administrasi

Pengelolaan administrasi dalam suatu institusi lembaga pendidikan sangatlah berpengaruh penting terhadap berjalannya mobilitas kegiatan pendidikan. Jika administrasi dikelola secara baik maka jalannya mobilitas kegiatan pendidikan akan jadi baik. Sebaliknya jika administrasi dikelola secara buruk maka jalannya mobilitas kegiatan pendidikan juga berakibat buruk juga. Salah satu pengelolaan administrasi di institusi lembaga pendidikan adalah administrasi sekolah dan administrasi kelas..

1. Adminstrasi sekolah

Adminstrasi sekolah ini bertujuan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara optimal melalui pendayagunaan segala sumber daya sekolah dengan efektif dan efisien.

Berikut ini administrasi sekolah diantaranya adalah

- a. *Administrasi kesiswaan*, antara lain yaitu buku klapper, buku induk siswa, buku absensi siswa, papan absensi harian siswa, buku rekapitulasi tahunan absensi siswa, formulir pendaftaran siswa baru, daftar siswa baru kelas 1, daftar siswa naik kelas, rekapitulasi berhasil tidaknya siswa, daftar peserta UAN, dan daftar masuk SMP.
- b. *Administrasi pengajaran/kurikulum*, antara lain yaitu jadwal pelajaran di sekolah dasar, daftar pembagian tugas mengajar bagi guru, daftar peserta evaluasi belajar tahap akhir, daftar evaluasi hasil tahap akhir, rekapitulasi kenaikan kelas/kelulusan, daftar penyerahan STTB kepada lulusan EBTA, rekapitulasi pelaksanaan supervise kelas, hubungan kemasyarakatan, jadwal kemasyarakatan, program semester guru, persiapan mengajar, program bimbingan, daftar nilai, dan daftar penyerahan rapor.

Adapun kegiatan dalam administrasi pengajaran/kurikulum diantaranya meliputi :

- 1) Penyusunan program-program kurikuler dan kegiatan-kegiatan tambahannya, termasuk dalam hal ini program tahunan.
- 2) Penjabaran tujuan-tujuan pendidikan, tujuan umum, tujuan instruksional, tujuan kurikuler dan tujuan-tujuan khusus.
- 3) Penyusunan jadwal dan pembagian tugas mengajar.
- 4) Pengawasan terhadap proses belajar mengajar.
- 5) Pengembangan sistem evaluasi belajar.
- 6) Penyusunan norma kenaikan kelas.
- 7) Pengadaan buku kurikulum termasuk pedoman-pedomannya.
- 8) Pengembangan alat-alat pelajaran.

c. *Administrasi tenaga kerja dan kepegawaian*, biasanya dilaksanakan oleh kepala sekolah untuk mengembangkan dan membina staf dan guru, antara lain melalui: rencana kebutuhan pegawai/guru, usul pengadaan pegawai/guru, usul pengangkatan CPNS menjadi PNS, daftar riwayat hidup, usul kenaikan gaji, daftar usul PAK, buku catatan penilaian PNS, DP3 PNS, DUK PNS, buku cuti pegawai/guru, daftar hadir/tidak hadir pegawai/guru, daftar rangkuman tidak hadir pegawai/guru (bulan), data kepegawaian, dan kartu pribadi pegawai/guru.

d. *Administrasi keuangan*, antara lain yaitu buku kas, buku tabelaris, daftar gaji, daftar honorium, surat pertanggungjawaban (SPJ), jadwal kegiatan pelaksanaan administrasi keuangan sekolah, rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS), buku kas umum dan buku kas pembantu.

e. *Administrasi perlengkapan*, pengadaan perlengkapan berkaitan dengan penggunaan dana, antara lain untuk keperluan: penambahan ruang kelas atau ruang yang lain, rehabilitasi bagian-bagian yang rusak, perbaikan perlengkapan dan peralatan, penambahan perlengkapan dan peralatan, memodernisasikan perlengkapan dan peralatan, dan lain-lainnya.

Untuk administrasi yang berhubungan dengan pemeliharaan gedung, perlengkapan, peralatan, antara lain :

- 1) Buku Laporan (tahunan, caturwulan/semesteran) tentang keadaan bangunan sekolah, denah dan situasi bangunan, kebun sekolah, dsb.

- 2) Buku penerimaan perlengkapan/barang
- 3) Buku pemeriksaan perlengkapan/barang
- 4) Buku investasi perlengkapan/ barang,
- 5) Daftar usul pengadaan perlengkapan/barang
- 6) Kartu investasi lahan tanah
- 7) Kartu investasi gedung
- 8) Kartu investasi kendaraan
- 9) Kartu investasi barang
- 10) Lain- lain

2. Administrasi Kelas

Administrasi kelas adalah administrasi yang bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat berjalan lancar, dan akhirnya tujuan pembelajaran yang dibuat guru bahkan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Adapun administrasi yang terdapat di dalam kelas antara lain:

- a. Data Siswa
- b. Rekap Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Siswa
- c. Data Absensi Siswa
- d. Data Mutasi Siswa
- e. Daftar Siswa Menurut Umur
- f. Daftar Regu Piket
- g. Jadwal Pelajaran
- h. Denah Kelas
- i. Daftar inventaris Siswa
- j. Daftar Buku Pegangan Guru
- k. Daftar Buku Pegangan Siswa
- l. Daftar Berat dan Tinggi Badan Siswa
- m. Catatan Kejadian Penting
- n. Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan
- o. Daftar Siswa Berprestasi
- p. Alokasi Hari Belajar dan Jam Belajar Efektif
- q. Kalender Pendidikan
- r. Daftar Nilai Raport
- s. Prosentase Pencapaian Target Kurikulum dan Daya Serap

- t. Grafik Rata-rata Nilai Formatif dan Sumatif
- u. Grafik Pencapaian Target Kurikulum dan Daya Serap
- v. Daftar Peyerahan Raport
- w. Daftar Pengembalian Raport
- x. Buku Tamu / Kunjungan Kelas
- y. Buku Supervisi
- z. Buku Setoran Keuangan Kelas

A. REFLEKSI DIRI

a. Nama : FEMBRIANI
NIM : 1401409006
Jurusan/Prodi : PGSD/S1

Kegiatan PPL 1 yang telah penulis lakukan memiliki banyak manfaat untuk menambah banyak pengetahuan dan pengalaman untuk berinteraksi dengan peserta didik secara langsung. Dalam pelaksanaan PPL 1 di SD Tambak aji 3 ini penulis mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman baru untuk menangani peserta didik dengan berbagai karakteristik. Setelah melakukan PPL1, maka penulis melakukan refleksi, adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Selama melakukan pengamatan di SDN Tambak aji 03, penulis mengamati kelebihan dan kelemahan pembelajaran sebagai berikut, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas guru-guru di kelas sudah menggunakan metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang yang di ajarkan. Guru di kelas menguasai materi pelajaran dan mampu menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki siswa. akan tetapi terkadang guru mengalami kesulitan dalam penanganan anak yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda terutama anak-anak yang tergolong anak-anak yang nakal. Dalam penanganan anak anak nakal tersebut guru harus memberikan perhatian khusus selama proses pembelajaran supaya apa yang di sampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh anak-anak didik.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pengamatan terhadap ketersediaan sarana dan prasarana di SD Tambakaji 03 dapat dikatakan cukup memadai. Sesuai dengan pengamatan yang penulis lakukan tersedia 7 ruang kelas, terdiri dari kelas IA dan 1B serta kelas II (bergantian), kelas III, kelas IV, kelas V, kelas VIA, dan kelas VIB. Di dalam kelas telah tersedia papan tulis, meja kursi siswa dan guru, almari, serta pajangan kelas seperti gambar pahlawan-pahlawan, gambar presiden dan wakilnya serta alat-alat peraga yang lain untuk kebutuhan pembelajaran. Selain itu, sekolah SDN Tambak Aji 03 juga memiliki 1 ruang guru dan kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 toilet guru, dan 1 perpustakaan. Buku-buku paket mata pelajaran sudah cukup tersedia untuk tiap-tiap kelas. Sekolah telah memiliki komputer yang digunakan untuk ketatausahaan sekolah. Halaman sekolah cukup luas, sehingga dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas..

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam melakukan observasi, guru pamong selalu membantu penulis untuk menyelesaikan tugas observasi. Guru pamong memberikan bimbingan, arahan, dan cara guru pamong dalam mengajar dapat memberikan ide penulis untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran di kelas. Karena itu, penulis mengharapkan bimbingan dan masukan lebih lanjut untuk krgistsn PPL selanjutnya yang akan dilakukan oleh penulis ketika terjun langsung untuk mengajar, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kualitas dosen pembimbing, yaitu ibu Phitejeng juga tidak perlu diragukan. Beliau merupakan salah satu dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), dan beliau sudah terbiasa menjadi dosen pembimbing sehingga sudah memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Karena itu kualitasnya pun dapat dipertanggungjawabkan. Peran dosen pembimbing sangat penting yaitu sebagai penghubung antara pihak UNNES dengan SDN Tambakaji 03. Peran besar dosen pembimbing dalam membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya, dikarenakan beliau selalu siap membimbing praktikan sehubungan dengan pelaksanaan PPL.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan terhadap guru pamong dalam melaksanakan proses belajar mengajar khususnya di kelas VIA, terlihat bahwa kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah ini sudah cukup baik. Guru dalam pembelajaran selalu melakukan persiapan sebelum melakukan pembelajaran sehingga dalam pembelajarannya pun guru akan terlihat lebih mahir. Persiapan guru sebelum mengajar menjadi kunci kesuksesan pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari cara mengajarkan materi kepada siswa dilakukan dengan lancar, dan penggunaan alat peraga ataupun media serta pemberian motivasi kepada siswa sehingga siswa lebih antusias lagi untuk belajar.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Bekal yang penulis punya sebelum mengikuti kegiatan PPL 1 yaitu telah mempersiapkan diri dengan melakukan Micro Teaching dengan bimbingan dosen pembimbing. Selain itu, penulis juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di Auditorium PGSD UNNES. Bekal keterampilan lainnya diperoleh praktikan dari hasil belajar pada beberapa mata kuliah yang diampu oleh beberapa dosen yang memiliki kompetensi yang profesional. Meskipun ada beberapa bekal keterampilan telah diperoleh, tetapi masih ada rasa kekhawatiran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh penulis untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran.

6) Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan PPL1 penulis mendapatkan banyak pengalaman dan pandangan mengenai sekolah dasar, baik dari segi manajemen sekolah maupun pembelajaran. Dengan observasi manajemen sekolah di sekolah latihan, penulis belajar bagaimana pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah dengan bantuan komite sekolah sebagai usaha meningkatkan mutu sekolah tersebut. Dan melalui observasi pembelajaran di kelas, penulis mendapatkan pengalaman dan gambaran bagaimana merencanakan dan melaksanakan KBM agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penulis juga dapat melihat dan

mengetahui masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar berkaitan dengan karakteristik siswa.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran yang dapat penulis berikan bagi pengembangan sekolah yaitu perlunya penerapan kedisiplinan melalui kebiasaan untuk lebih ditingkatkan. Hal ini berkenaan dengan penanaman kepribadian siswa. Sekarang ini banyak siswa yang semaunya sendiri dan susah diatur untuk itu kedisiplinan harus diterapkan guru secara benar untuk menghindari hasil output siswa yang buruk.

Saran pengembangan yang dapat penulis sampaikan bagi UNNES yaitu dalam persiapan pelaksanaan PPL supaya dikoordinasikan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun nonteknis. Penggunaan Online masih membuat mahasiswa bingung dan terasa menjadi beban.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SD Negeri Tambakaji 03 yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan dari PGSD UNNES 2012 serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Penulis sangat mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak demi kemajuan diri penulis bersama rekan-rekan PPL.

b. Nama : Heru Murdiyanto

NIM : 1401409020

Jur/Fak : PGDS/FIP

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia. Berkaitan dengan Program PPL terdapat tahapan PPL1 yaitu observasi dan orientasi. Saya sebagai seorang praktikan melaksanakan PPL1 di SDN Tambakaji 03 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Berikut ini adalah refleksi diri dari pelaksanaan PPL1 selama di SDN Tambakaji 03.

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Pembelajaran di SDN Tambakaji 03 telah dilaksanakan secara baik menggunakan standar proses (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi), metode dan model inovatif, serta nilai karakter. Sehingga memiliki kekuatan yang besar membentuk pengalaman yang bermakna bagi siswa. Walaupun demikian masih ada kelemahan yang datang selama proses pembelajaran berlangsung yang berasal dari satu dua siswa yang sulit sekali diatur. Akan tetapi para guru secara cepat berhasil mengatasi kelemahan yang datang tersebut karena para guru belajar dari pengalaman sehingga tahu bagaimana cara mengatasinya.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SDN Tambakaji 03 berdiri pada tahun 1968. Keadaan fisik SDN Tambakaji 03 sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan bisa dikatakan cukup baik akan tetapi ada beberapa gedung yang dindingnya retak, atapnya rusak dan

kurang lebar. Dalam hal kecondusifan lingkungan bagi belajar siswa sudah baik karena jauh dari pusat keramaian kota, terasa teduh dan nyaman dengan adanya pepohonan yang tumbuh sebagai penyaring polusi udara dari asap-asap knalpot kendaraan yang lewat di jalan. Sarana dan prasarana di SDN Tambakaji 03 termasuk sudah lengkap walaupun luas tanahnya tidak terlalu besar. Berikut ini adalah sarana prasarana yang tersedia yaitu UKS, perpustakaan, ruang komputer, tempat cuci tangan, WC, ruang tata usaha, ruang guru, ruang kepala sekolah, halaman sekolah, lapangan olahraga dan gedung serba guna.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Agar praktikan memiliki pengalaman yang tinggi selama PPL, maka peran dari guru pamong dan dosen pembimbing sangatlah penting. Guru-guru pamong dari SDN Tambakaji 03 mempunyai kualitas yang sangat tinggi dan berkompeten. Salah satunya adalah Bapak Asnawi yang merupakan guru pamong dari saya. Bapak Asnawi memiliki banyak sekali pengalaman karena beliau telah lama sekali berkecimbung di dunia pendidikan terlihat sudah tidak muda. Walaupun demikian beliau masih tetap semangat mengajar, semakin berkompeten dan semakin bijaksana. Segala macam ilmu yang beliau miliki diberikan kepada saya.

Sedangkan untuk dosen pembimbing saya adalah Ibu Pitadjeng. Beliau merupakan salah satu dosen yang sangat profesional dan berpengalaman, yang berasal dari UNNES yang merupakan universitas yang terkenal memiliki dosen-dosen berkualitasnya tinggi.

4) Kualitas Pembelajaran

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bergerak untuk mewujudkan cita-cita negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, SDN Tambakaji 03 merupakan lembaga pendidikan yang sudah berhasil melaksanakannya. Hal ini terlihat dengan banyaknya prestasi yang diraih dibuktikan dengan piala/piagam yang terpajang dikantor. Ini semua adalah wujud dari kualitas pembelajaran yang berlangsung SDN Tambakaji 03 sangat baik dari kelas I sampai dengan kelas VI. Keberhasilan ini tidak jauh lepas dari peran guru-guru yang handal dalam meramu dan menciptakan pembelajaran yang bisa aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Serta dukungan dari kepala sekolah yang bekerja keras dalam mengatur segala urusan sekolah khususnya masalah kurikulum yang digunakan.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri saya selama dalam pelaksanaan PPL dapat menyalurkan ilmunya yang berupa teori-teori untuk diterapkan dalam bentuk praktik/tindakan di sekolah sehingga praktikan tahu bagaimana keadaan real di lapangan dan bagaimana susahnyanya. Dan akhirnya setelah pelaksanaan PPL semoga kemampuan diri saya dapat meningkat tidak hanya dapat teori-teori dari meja kampus tetapi juga dapat implementasi teori-teori tersebut sehingga tindaklanjutnya bermanfaat ketika masuk dalam dunia kerja nantinya yaitu dunia pendidikan berupa sekolah.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Pelaksanaan PPL1

Setelah pelaksanaan PPL1 mahasiswa mempunyai nilai tambah yang begitu sangat besar yaitu berupa pengalaman baru yang penuh manfaatnya. Mahasiswa sebagai calon seorang pendidik bisa belajar dari pelaksanaan PPL1 sehingga dapat berusaha meningkatkan dirinya untuk menjadi pendidik yang unggul, profesional dan berkualitas tinggi. Mahasiswa dapat belajar dari bagaimana cara guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran,

mengadakan evaluasi, mengadakan perbaikan/pengayaan, dan tindak lanjut setelah pembelajaran. Selain itu mahasiswa dapat belajar bagaimana menangani berbagai bentuk macam karakter siswa, serta mahasiswa dapat belajar mengatur berbagai macam urusan yang ada di sekolah yang berkaitan dengan pengaturan kurikulum, struktur sekolah, pemasukan dan pengeluaran sekolah, pengembangan pribadi siswa dan menjalin hubungan dengan masyarakat.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Adapun saran bagi pengembangan bagi sekolah adalah semakin ditingkatkan lagi segala bentuk kegiatan pendidikan di SDN Tambakaji 03 yang sudah baik ini, agar dari tahun ke tahunnya kualitas pendidikan semakin meningkat, misalnya dalam hal mengenai pengembangan pribadi siswa (ekstrakurikuler) yang bisa menambahkan sarana yang telah ada bahkan menambahkan ekstrakurikuler. Sedangkan saran bagi UNNES adalah persiapan PPL perlu ditingkatkan sehingga berbagai macam kemungkinan gangguan yang datang dapat cepat teratasi. Serta lebih meningkatkan pelayanan dalam PPL sehingga mahasiswa memperoleh kemudahan.

c. Nama : Prasetya Andika Wijaya

NIM : 1401409343

Jur/Fak : PGSD/FIP

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) di SD Negeri Tambakaji 03 Ngaliyan Semarang dengan baik dan lancar. Penulis memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman yang sebelumnya tidak diperoleh ketika mengikuti perkuliahan di kampus. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah maupun pihak luar sekolah atas bantuan yan diberikan, sehingga pelaksanaan PPL 1 dapat berjalan tanpa hambatan berarti.

Setelah melakukan PPL1, maka penulis melakukan refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi. Adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dari kelas I – VI, penulis memberikan gambaran secara umum bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Ditinjau dari segi kekuatan, bahwa guru-guru telah menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai siswa sesuai dengan kurikulum. Setiap guru juga menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa sehingga dalam pembelajaran, baik siswa maupun guru tidak mengalami kesulitan. Guru telah memanfaatkan media baik berupa gambar maupun media audiovisual dalam pembelajaran. Metode yang digunakan pun bervariasi, antara lain metode bercerita, diskusi, dan lain-lain yang mampu menarik keaktifan siswa. Adapun segi kelemahan, terkadang pembelajaran yang dilaksanakan mengalami

hambatan, seperti ketidaksesuaian metode yang digunakan dengan materi pembelajaran yang disampaikan sehingga hal tersebut berpengaruh pada kondisi pembelajaran di kelas. Maka dari itu, pemilihan metode yang tepat sangat penting bagi pencapaian tujuan pembelajaran.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Tambakaji 03 secara umum cukup baik, sarana prasarana tersebut meliputi adanya UKS, perpustakaan, toilet siswa, toilet guru, kantin sekolah, ruang komputer, dll. Kondisi sarana dan prasarana terlihat masih kokoh dan baik serta kondisi ruang kelas dan bangku yang memadai bagi siswa. Buku-buku pelajaran yang ada juga memadai guna menunjang pelaksanaan pembelajaran.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Pada pelaksanaan PPL 1 di SDN Tambakaji 03 ini saya didampingi oleh guru pamong bernama Tri Hardiyanto.A.Ma, mengenai kualitas guru pamong, beliau adalah guru kelas VI yang berkompeten dalam bidang pendidikan dan memiliki pengalaman cukup lama dalam mengajar, maka tidak salah bila beliau ditunjuk sebagai guru pamong bagi mahasiswa PPL. Pembawaannya yang humoris dan ramah menjadikan komunikasi antara guru pamong dan mahasiswa berjalan dengan baik. Sehingga antara guru pamong dan mahasiswa PPL dapat berbagi ilmu dan pengalaman baik mengenai pendidikan maupun di luar pendidikan.

Dosen pembimbing yang membimbing kami dalam PPL di SDN Tambakaji 03 ialah dosen profesional dalam bidangnya. Beliau ialah Ibu Pitadjeng, S.Pd, M.Pd. beliau selalu memberikan saran, dan selalu memberikan perhatian kepada mahasiswa PPL.

4) Kualitas pembelajaran di SDN Tambakaji 03 Semarang

Berdasarkan pengamatan/observasi yang telah saya lakukan bersama teman-teman lainnya, secara umum berjalan dengan baik sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru di SDN Tambakaji 03 telah sesuai dengan standar proses dan perkembangan yang ada. Karena beberapa guru di SDN Tambakaji 03 telah bersertifikasi dan telah mendapatkan pelatihan (PLPG). Setiap guru di SDN Tambakaji 03 saling berbagi informasi terbaru dalam hal penyusunan RPP dan metode pembelajaran, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi seragam. Dalam hal prestasi, SDN Tambakaji 03 telah memperoleh berbagai piagam, dan piala dalam lomba-lomba baik tingkat kecamatan maupun hingga tingkat kota.

5) Kemampuan diri praktikan

Sebelum praktikan diterjunkan ke SD, sebelumnya praktikan telah dibekali pengetahuan mengenai pembelajaran di SD. Baik pembekalan secara khusus yaitu pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari, maupun pembekalan selama perkuliahan yang diberikan oleh dosen yang profesional. Keterampilan tersebut antara lain mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Sehingga praktikan telah siap untuk diterjunkan dalam praktek mengajar yang sesungguhnya. Namun, praktikan masih sangat membutuhkan arahan, bimbingan dari guru di SDN Tambakaji 03 yang telah mempunyai pengalaman dan memahami karakter tiap peserta didik.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa PPL mendapatkan gambaran, dan pengalaman mengenai bagaimana mengelola sekolah dari pengamatan terhadap manajemen sekolah di SDN Tambakaji 03. Mendapatkan pengetahuan mengenai bagaimana menjalin hubungan dengan masyarakat melalui komite sekolah. Berdasarkan observasi pembelajaran di setiap kelas, penulis memperoleh gambaran bagaimana cara mengelola kelas, dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Selain itu, setelah melaksanakan PPL 1 dapat mengetahui apa saja permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran di kelas, serta bagaimana cara mengatasinya.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Dari pelaksanaan PPL 1, saran yang dapat disampaikan penulis bagi perkembangan sekolah ialah bagaimana ketepatan pemilihan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan materi dan kebutuhan siswa. Hal itu sangatlah penting karena metode yang tepat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Bagi UNNES, saran yang dapat penulis sampaikan ialah mengenai pelaksanaan sistem PPL secara online supaya dikoordinasi lebih baik lagi antara pihak UNNES dengan sekolah. Sehingga dalam pelaksanaan PPL di lapangan tidak ada hambatan yang berkaitan dengan sistem PPL online.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SDN Tambakaji 03 yang telah bersedia menerima dan membimbing mahasiswa PPL untuk belajar, dan mencari pengalaman mengelola kelas serta mengajar. Penulis berharap saran yang disampaikan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan SDN Tambakaji 03, UNNES, dan mahasiswa PPL khususnya.

- d. **Nama** : Bayu Prastiyo
Nim : 1401409369
Jurusan : PGSD/SI

Sebagai praktikan telah melaksanakan salah satu kegiatan PPL 1 yaitu observasi dan orientasi di sekolah / tempat latihan bertempat di SDN Tambakaji 03 Ngaliyan Semarang. Observasi telah dilaksanakan selama dua minggu dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan bersama kelompok terdiri dari delapan mahasiswa PGSD dan tiga mahasiswa PGPJSD. Dalam kegiatan PPL I ini mahasiswa melaksanakan beberapa kegiatan yang meliputi kegiatan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus masing-masing dan melaksanakan kegiatan observasi di sekolah tempat PPL dilakukan. Berdasarkan kegiatan tersebut, praktikan memperoleh hasil observasi sebagai berikut :

1) Kondisi fisik sekolah

SD N Tambakaji 03 terletak di Jl. Beringin, Ngaliyan, Semarang. Sekolah ini berdiri tahun 1968. Secara umum kondisi fisik SDN Tambakaji 03 dapat dikatakan telah memenuhi syarat berlangsungnya proses belajar mengajar. Bangunan sekolah yang letaknya tidak berbatasan langsung dengan jalur lalu lintas yang ramai namun mudah dijangkau juga turut mendukung terciptanya lokasi sekolah yang aman dan nyaman untuk mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

Dari hasil pengamatan kami ketersediaan sarana prasarana di sekolah sudah cukup lengkap dengan keadaan fasilitas yang baik. mulai dari perpustakaan, kelas, kantin, UKS, lapangan serta fasilitas – fasilitas lain yang di peruntukkan untuk memenuhi kebutuhan siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman belajar di sekolah dan penggunaannya juga sudah cukup maksimal. Di sekolah siswa di beri keleluasaan untuk menggunakan fasilitas – fasilitas sekolah sesuai dengan kebutuhan belajar siswa dan guru di sekolah juga ikut mengawasi penggunaan fasilitas – fasilitas tersebut agar sesuai dengan fungsinya.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Untuk guru pamong, dilihat secara keseluruhan bahwa guru pamong untuk mahasiswa PPL di SD N Tambakaji 03 sudah baik, sebab beliau sudah mempunyai pengalaman dalam mendidik siswa maupun guru baru yang sangat berpengaruh terhadap kinerja mahasiswa praktikan. Untuk dosen pembimbing, sama halnya dengan guru pamong secara keseluruhan beliau mempunyai kualitas yang baik dalam membimbing dan memberi nasihat kepada mahasiswa serta dalam membimbing mahasiswa praktikan mampu memberikan motivasi serta bimbingan yang baik. Sehingga mahasiswa praktikan dapat melaksanakan tugas dengan baik.

4) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dalam PPL 1 ini mahasiswa hanya bertugas untuk mengobservasi SDN Tambakaji 03 Semarang. Namun jika ada guru yang berhalangan hadir dan mendapatkan tugas keluar sekolah mendadak maka mahasiswa diminta untuk menggantikan dan mengisi kelas yang ditinggal guru. Selama disini mahasiswa juga belajar berkomunikasi yang baik dengan guru-guru serta siswa-siswa di SDN

Tambakaji 03 Semarang. Sehingga mahasiswa sebelum praktik pada PPL 2 sudah memahami karakteristik siswa-siswi terlebih dahulu, agar saat PPL 2 nanti mahasiswa dapat menyampaikan materi dengan baik dan mudah dipahami anak. Guru banyak memberikan pengalaman baru dan memberikan pengalaman nyata bukan hanya sekedar teori saja. Didalam PPL 1 ini mahasiswa mengobservasi cara mengajar guru dan mengidentifikasi karakteristik anak SD. Hal ini dilakukan untuk persiapan mahasiswa menghadapi skripsi. Saya harus memperhatikan cara guru mengajar, mengambil hal-hal positif dan menambahkan hal-hal yang belum ditemukan agar pada waktu pelaksanaan PPL 2 tidak ada kesulitan yang berarti.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mahasiswa praktikan terjun untuk melaksanakan PPL1 di SDN Tambakaji 03, praktikan telah mempersiapkan diri dengan melakukan *Micro Teaching* dengan bimbingan dosen pembimbing. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di Auditorium PGSD UNNES. Bekal keterampilan lainnya diperoleh praktikan dari hasil belajar pada beberapa mata kuliah yang diampu oleh beberapa dosen yang memiliki kompetensi yang profesional. Sehingga mahasiswa praktikan siap dalam melaksanakan kegiatan PPL ini.

6) Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Secara umum SDN Tambakaji 03 sudah tergolong baik. Saran bagi SDN Tambakaji 03 Semarang yaitu sebaiknya dari segi proses pembelajaran perlu adanya inovasi atau pembaharuan cara mengajar dengan menggunakan berbagai macam pendekatan pembelajaran inovatif agar pembelajaran lebih bermakna. Serta lebih diperbanyak lagi media atau alat peraga agar siswa-siswi lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan guru. Selain itu ekstra kulikuler di sekolah juga perlu di tingkatkan lagi agar keterampilan dan kreativitas siswa menjadi lebih berkembang.

Untuk UNNES sebaiknya lebih memperhatikan dalam hal informasi mengenai PPL 1 sebelum penerjungan PPL sehingga mahasiswa dapat lebih memahami dan mempunyai persiapan yang lebih matang, begitu juga sekolah latihan yang dijadikan tempat PPL dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin. Sehingga mahasiswa dan guru SDN Tambakaji 3 tidak kebingungan dalam menentukan tindakan yang dikarenakan sistem informasi yang sangat kurang.

Demikian refleksi untuk PPL 1 yang telah penulis laksanakan. Semoga dapat menjadi perhatian dan pertimbangan untuk menjadi lebih baik. Terimakasih.

e. Nama : Masyruhah
NIM : 1401409384
Jurusan : PGSD, S1

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan pada PPL 1 ini yaitu mikroteaching, pembekalan PPL, observasi dan orientasi sekolah. Penulis mendapatkan banyak informasi dari sekolah dan mendapatkan pengalaman yang

baru yang tidak pernah didapatkan selama proses perkuliahan. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini, tidak ada hambatan yang dirasakan oleh penulis karena dibantu oleh pihak sekolah dan pihak luar sekolah.

Setelah melakukan observasi dan orientasi sekolah di SDN Tambakaji 03, data yang diperoleh oleh penulis adalah sebagai berikut.

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Selama melakukan observasi pada pembelajaran di kelas-kelas, penulis dapat memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan dari pembelajaran khususnya pada pembelajaran PKn. Untuk kekuatan pada pembelajaran yaitu guru sudah menguasai materi yang akan di ajarkan sehingga tidak ada kesulitan bagi guru untuk mengajar siswa. Guru sudah memahami karakteristik dari masing-masing siswa sehingga dapat mengkondisikan siswa dalam proses pembelajaran. Guru sudah menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran seperti demonstrasi, tanya jawab, diskusi dan ceramah. Langkah pembelajaran sudah sesuai dan urut. Sedangkan kelemahan dalam pembelajaran yaitu guru lebih banyak melakukan metode ceramah sehingga kurang sepenuhnya memancing keaktifan siswa dalam pembelajaran. Materi PKn yang kebanyakan merupakan materi abstrak seperti materi hak dan kewajiban membuat guru harus lebih kreatif dalam mengajar, hal ini sudah dilakukan oleh guru dengan menggunakan media gambar yang mencerminkan manahal yang merupakan hak dan mana yang merupakan kewajiban namun siswa belum terlalu memahami materi hak dan kewajiban dengan baik.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Negeri Tambakaji 03 memadai. Untuk ruang kelas terdapat 7 ruangan yaitu untuk kelas I A, kelas I B, kelas II A, kelas II B (bergantian ruangan antara kelas I A dengan kelas II A dan kelas I B dengan kelas II B), kelas III, kelas IV, kelas V, kelas VI A dan kelas VI B. Di dalam ruangan kelas terdapat meja dan kursi siswa, meja dan kursi guru, papan tulis, lemari, pajangan kelas dan rak buku. Terdapat 1 ruangan guru, 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 perpustakaan, 1 kamar kecil guru, 4 kamar kecil siswa, 1 ruang UKS dan tempat cuci tangan siswa. Buku-buku paket mata pelajaran sudah tersedia di dalam kelas dan perpustakaan. Sekolah juga memiliki komputer untuk urusan ketatausahaan sekolah. Halaman sekolah luas sehingga dapat digunakan oleh siswa bermain saat istirahat dan kegiatan sekolah lainnya.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong penulis adalah pak Tri Hardiyanto, A. Ma. Beliau adalah guru kelas VI B. Guru pamong sangat membantu dalam proses observasi, membimbing dan memberikan informasi yang diperlukan oleh penulis. Guru pamong dan guru-guru yang lain sangat membantu dalam kegiatan observasi dan orientasi sekolah. Harapan dari penulis yaitu arahan dan bimbingan guru pamong kepada penulis dalam kegiatan praktek mengajar terbimbing dan mandiri yaitu dalam hal perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi atau tindak lanjut. Dosen pembimbing membantu penulis dalam bertindak di SDN Tambakaji 03 agar terjalin interaksi yang harmonis antara penulis dengan guru, karyawan dan warga sekolah yang lainnya. Dosen pembimbing memberikan masukan yang membantu penulis dalam melaksanakan observasi dan orientasi di SDN Tambakaji 03.

4) Kualitas pembelajaran di SD Negeri Tambakaji 03

Observasi yang telah dilakukan oleh penulis menggambarkan bahwa kualitas pembelajaran cukup baik. Guru yang sudah menguasai materi membuat mudah dalam mentransfer ilmu dengan mudah dan dapat diserap oleh peserta didik. Guru juga menggunakan alat peraga yang ada di kelas. Beberapa siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik namun terdapat siswa yang belum bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru menyeimbangkan antara penggunaan alat peraga, metode yang diterapkan dan karakteristik siswa serta mata pelajaran.

5) Kemampuan diri praktikan

Sebelum melakukan observasi dan orientasi di SDN Tambakaji 03, penulis melakukan persiapan berupa melakukan *mikroteaching* dengan bimbingan dosen pembimbing dan melakukan pembekalan PPL selama 3 hari di kampus PGSD. Bekal penulis yang lain yaitu ilmu-ilmu yang diterima selama perkuliahan dengan bimbingan dosen-dosen yang profesional. Namun penulis masih merasa canggung dalam pelaksanaan belajar-mengajar di kelas karena kurangnya pengalaman penulis dalam mengajar secara langsung di sekolah dasar. Dukungan, bimbingan dan arahan dari guru pamong, guru-guru lain yang ada di SD Negeri Tambakaji 03 dan dosen pembimbing sangat diperlukan agar praktikan dapat melaksanakan kewajibannya dengan baik dan lancar.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 ini, nilai tambah yang diperoleh oleh penulis sangatlah banyak dari mulai manajemen sekolah, pembelajaran, interaksi antara guru-kepala sekolah-karyawan-siswa, dan segala hal yang berkaitan dengan sekolah dasar. Observasi yang dilakukan pada pembelajaran di kelas, membuat penulis tahu bagaimana cara merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Penulis juga dapat mengetahui gambaran secara umum masalah yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran berkaitan dengan karakteristiknya. Penulis juga belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain, dengan guru, kepala sekolah, karyawan TU, dan siswa-siswi. Penulis mendapatkan pengetahuan yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru tidak hanya sebuah teori saja namun kenyataan yang dihadapi sesungguhnya.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah SD Negeri Tambakaji 03 yaitu mengembangkan kualitas dalam merencanakan pembelajaran dan meningkatkan fasilitas yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Guru menggunakan media pembelajaran lebih banyak lagi sehingga pemahaman siswa tentang materi lebih mudah. Kelengkapan fasilitas pembelajaran lebih ditingkatkan agar mutu pembelajaran di sekolah meningkat. Saran pengembangan bagi UNNES yaitu dalam pembekalan PPL lebih dimatangkan sehingga mahasiswa lebih memahami hal-hal apa yang akan dilakukan saat PPL 1 dan PPL 2 dan tidak terjadi kesalahan teknis dalam pelaksanaannya. Pemberian informasi kepada sekolah agar lebih jelas agar sekolah dapat mempersiapkan diri dalam menerima mahasiswa PPL dan dalam penggunaan website PPL UNNES.

Demikian refleksi yang dapat diberikan oleh penulis, semoga hal ini dapat berguna bagi penulis sendiri, sekolah latihan dan bagi UNNES. Penulis meminta

maaf bila terdapat kesalahan atau hal yang tidak berkenan dalam penulisan refleksi ini. Terima kasih.

- f. **Nama** : Sirena Setya Aprietha
NIM : 1401409401
Jur/Fak : PGSD/FIP

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam kegiatan PPL 1 ini mahasiswa melaksanakan beberapa kegiatan yang meliputi kegiatan *micro teaching*, orientasi dan pembekalan PPL di jurusan masing-masing dan melaksanakan kegiatan observasi di sekolah tempat latihan.

Adapun data yang diperoleh setelah melakukan observasi dan wawancara pada PPL 1 di SD N Tambakaji 03 adalah sebagai berikut :

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang diobservasi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas I pada pelajaran Matematika, terdapat kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang ditemukan. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah bagus dan terdapat urutan langkah-langkah pembelajaran antara lain pada apersepsi guru sudah mengaitkan dengan materi sebelumnya, hal ini dilakukan agar pengetahuan awal siswa dapat terbentuk dengan baik. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sehingga akan sesuai dengan alokasi waktu yang ada. Selain itu, penggunaan alat peraga berupa kartu bilangan sudah baik dan disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Guru juga mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa seperti yang kita tahu siswa sekolah dasar masih pada tahap operasional konkrit. Kemudian dapat dilihat bahwa guru menguasai materi dan RPP dengan baik dan siswa memberikan repons yang sangat baik pula yaitu dengan aktif menjawab pertanyaan dan beberapa siswa maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, sedangkan siswa yang lain memperhatikan dan memberi tanggapan. Guru juga cukup baik dalam mengelola kelas karena sudah mengajar selama lebih dari 20 tahun sehingga sudah berpengalaman. Disamping itu, guru juga sering memberikan penguatan dan memotivasi siswa. Hanya saja masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang dalam kemampuan berhitung dan membaca, sehingga guru harus dengan sabar menjelaskan materi agar dapat dipahami oleh siswa. Namun secara keseluruhan pembelajaran telah berlangsung efektif dan dapat dikondisikan dengan baik.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, ketersediaan sarana prasarana di SDN Tambakaji 03 cukup lengkap dengan keadaan fasilitas yang baik, mulai dari perpustakaan, ruang kelas, kantin, UKS, lapangan serta fasilitas – fasilitas lain yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman belajar di sekolah. Dalam penggunaannya, siswa diberikan kesempatan untuk mempergunakan sesuai dengan kebutuhan belajar melalui pengawasan guru sesuai dengan fungsinya.

3) Kualiatas guru pamong dan dosen pembimbing

Yang menjadi guru pamong saya adalah Ibu Kundarningsih, beliau guru tetap yang sudah memiliki pengalaman mengajar lebih dari 20 tahun. Guru pamong bekerja sama dengan guru masing-masing kelas untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan di SDN Tambakaji 03 sehingga hal-hal berkenaan dengan PPL yang dirasa masih belum dipahami maupun masih merasa kesulitan dapat diselesaikan dengan baik.

4) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dalam PPL 1 ini mahasiswa praktikan hanya bertugas untuk mengobservasi SDN Tambakaji 03. Namun jika ada guru yang berhalangan hadir maka mahasiswa diminta untuk menggantikan dan mengisi kelas yang kosong tersebut. Selama PPL, mahasiswa juga belajar bagaimana berkomunikasi yang baik dengan guru-guru serta siswa-siswa di SDN Tambakaji 03. Guru banyak memberikan pengalaman baru dan memberikan pengalaman nyata bukan hanya sekedar teori saja. Pada PPL 1 ini mahasiswa mengobservasi cara mengajar guru dan mengidentifikasi karakteristik siswa-siswa SDN Tambakaji 03. Hal ini dilakukan sebagai persiapan mahasiswa menghadapi skripsi. Saya harus memperhatikan bagaimana cara guru mengajar, mengambil hal-hal positif dan menambahkan hal-hal yang belum ditemukan agar pada waktu pelaksanaan PPL 2 tidak mengalami kesulitan yang berarti.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mahasiswa praktikan (penulis) terjun untuk melaksanakan PPL 1 di SDN Tambakaji 03, praktikan telah mempersiapkan diri dengan melakukan *Microteaching* dengan bimbingan dosen pembimbing. Selain itu, mahasiswa praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di Auditorium PGSD UNNES. Bekal keterampilan lainnya diperoleh mahasiswa praktikan dari hasil belajar pada beberapa mata kuliah yang diampu oleh beberapa dosen yang telah memiliki kompetensi yang profesional. Walaupun beberapa bekal keterampilan telah diperoleh, tetapi masih ada rasa kekhawatiran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh mahasiswa praktikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

6) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran dari saya untuk sekolah latihan yang perlu diperhatikan adalah fasilitas – fasilitas di lingkungan sekolah agar lebih ditingkatkan lagi agar siswa menjadi lebih antusias dalam belajar dan pengalaman siswa juga bertambah. Ekstrakurikuler di sekolah juga perlu ditingkatkan lagi agar keterampilan dan kreativitas siswa menjadi lebih menonjol sehingga potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa dapat dikembangkan dan diasah.

Untuk UNNES sebaiknya lebih memperhatikan dalam hal informasi mengenai PPL 1 sebelum penerjunan PPL sehingga mahasiswa dapat lebih memahami dan mempunyai persiapan yang lebih matang, begitu juga sekolah latihan yang dijadikan tempat PPL dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin.

Demikian refleksi untuk PPL 1 yang telah penulis laksanakan. Semoga dapat menjadi perhatian dan pertimbangan untuk menjadi lebih baik. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan dari penulis. Terima kasih.

- g. NAMA : Mochamad Fakhur Rizal**
NIM : 6102409032
JURUSAN : Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karuniaNya kepada kami, sehingga kami dapat menempuh PPL 1 ini dengan baik dan dapat menyelesaikan laporan ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 merupakan kegiatan yang diselenggarakan unnes secara berkesinambungan dan wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah memenuhi syarat dan ketentuan-ketentuan tertentu. Kegiatan PPL ini diselenggarakan dalam rangka untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh mahasiswa dibangku kuliah.

Praktikan melakukan PPL 1 periode 2012 ini di SD Negeri Tambak Aji 03,yang beralamat di jl. Raya Beringin, Tambak Aji, Ngaliyan, Kabupaten Semarang Barat. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dimulai pada tanggal 30 juli-11 agustus 2012. Dari PPL 1 Praktikan banyak memperoleh masukan-masukan dari berbagai guru yang dapat membantu Praktikan untuk mengembangkan kemampuan diri sebagai calon Guru. Selama melaksanakan PPL 1 Praktikan melakukan observasi baik dengan pengamatan maupun dengan wawancara tanya jawab kepada guru maupun staf pengurus sekolah Salah satu pengamatan yang dilakukan oleh praktikan adalah mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong. Sehingga dapat menjadi cerminan diri kemudian hari. Dari hasil observasi tersebut, praktikan dapat memperoleh beberapa informasi, yaitu :

1. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN PENJAS

a) Kekuatan Bidang Studi Penjas

Pendidikan jasmani adalah merupakan cabang ilmu yang tidak hanya mengacu pada aspek psikomotorik atau gerak saja namun juga meliputi aspek koqnitif,afektif serta fisik siswa yang nantinya menunjang aktifitas siswa. Dengan kemampuan fisik dan kebugaran jasmani yang baik, maka siswa dapat mengikuti aktifitas belajar dengan baik pula selain menunjang kegiatan sehari hari dengan tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Selain itu jika tubuh kita sehat baik secara jasmani dan rohani maka dalam menjalani aktifitas sehari-hari juga terasa bugar.

b) Kelemahan Bidang Studi Penjas

Selama ini pendidikan jasmani dianggap sebagai pelajaran yang dipandang sebelah mata, namun didalamnya terkandung nilai-nilai yang saya yakin tidak ditemui dalam mata pelajaran manapun. Disiplin tinggi,keberanian,percaya diri,sportif,kejujuran,kerjasama dan toleransi merupakan sebagian kecilnilai yang terkandung didalam pendidikan jasmani. Peran guru sangatlah penting dalam berlangsungnya

pembelajaran yang efektif. Sarana dan prasarana merupakan alasan klasik guru olah raga dan penghambat kegiatan pembelajaran namun kreativitas guru sangat dituntut memiliki kreatifitas yang tinggi. Selain itu maple penjas yang sebelumnya menyenangkan menjadi menjenuhkan itu dikarenakan oleh kurang kreatif guru penjas itu sendiri. Yang pada saat pembelajaran Cuma mengasih bola lalu ditinggal pergi.

2. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA DI SD NEGERI TAMBAK AJI 03

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan, Semarang Barat bisa dikatakan belum memadai dalam pembelajaran penjas. Sarana dan Prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran terutama untuk pembelajaran penjas masih kurang, karena belum memiliki lapangan yang memenuhi kebutuhan pembelajaran. Sebenarnya sudah ada lapangan namun jaraknya cukup jauh, sehingga memerlukan banyak waktu untuk perjalanannya ke lapangan tersebut sehingga pembelajaran kurang efektif

3. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL 1 ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1, praktikan dibimbing oleh Guru pamong di SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan, Semarang Barat yaitu Ibu Arifana, S.Pd. Praktikan banyak diberi arahan dan saran oleh beliau mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong memiliki kualitas mengajar yang baik dan professional. Itu terbukti dengan Guru pamong membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer meteri kepada siswa dengan baik dan sistematis.

4. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SD NEGERI TAMBAK AJI 03 NGALIYAN, KABUPATEN SEMARANG BARAT

Pembelajaran di SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan, Semarang Barat dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang cukup baik, terutam mata pelajaran penjas akan tetapi juga masih terdapat beberapa kekurangan diantaranya dalam hal kegiatan praktikumnya, hal ini dikarenakan masih terbatasnya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran penjas. Oleh karena itu, Guru di SD Negeri Tambak aji 03 Ngaliyan, Semarang Barat dituntut untuk kreatif, inovatif, serta mengadakan variasi dan modifikasi dalam mengajar sehingga peserta didik tetap tertarik untuk belajar, khususnya dalam kemampuan psikomotorik.

5. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Dalam melaksanakan PPL 1, praktikan merasa bahwa pengetahuan, pengalaman dan kemampuan yang praktikan miliki masih belum maksimal. Sehingga praktikan masih perlu banyak untuk belajar dan berlatih agar pengetahuan yang praktikan miliki bertambah dan mengasah pengalaman

praktikan secara lebih nyata. Oleh Karena itu, evaluasi dan bimbingan dari guru pamong serta dosen pembimbing sangatlah praktikan butuhkan dalam pengembangan kemampuan praktikan dalam praktik mengajar dan membenahi diri agar kedepannya bisa lebih baik. Selain itu, praktikan juga harus lebih serius untuk menekuni bidang studi penjas agar kelak dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik dapat terlaksana dengan baik dan dapat menjadi tenaga pendidik yang professional.

6. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH MAHASISWA SETELAH MELAKSANAKAN KEGIATAN PPL 1

Setelah melaksanakan praktik pengalaman lapangan 1 (PPL 1) ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh dari bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Praktikan juga mengetahui bagaimana kondisi jalannya pembelajaran maple selain Penjas di ruang kelas secara langsung serta mengetahui struktur organisasi yang ada di sekolah, dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan dunia kependidikan diantaranya tugas dan kewajiban seorang guru serta cara bergaul baik dengan sesama guru, karyawan sekolah dan tidak terkecuali siswanya.

7. SARAN PENGEMBANGAN DARI SEKOLAH DAN UNNES

a) Bagi pihak SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan, Semarang Barat

Secara umum kondisi SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan, Semarang Barat sudah cukup baik, bangunan yang digunakan juga cukup memadai. Akan tetapi untuk peralatannya, media pembelajarannya perlu ditambah sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara optimal. Dengan jumlah siswa yang tidak sebanding dengan keadaan lapangan dan jumlah alat maka, Guru dituntut kreatif mungkin menciptakan modifikasi alat agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Selain itu sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendukung yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep pembelajaran dan secara tidak langsung siswa juga antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu siswa diharapkan lebih giat dan tekun belajar terutama untuk kelas VI yang dalam jangka waktu singkat ini akan mengikuti Ujian Nasional. Dan untuk kelas I dan II diharapkan bisa menyesuaikan lingkungan sekolah. Selain itu untuk kelas III, IV dan VI diharapkan lebih giat lagi belajarnya agar berprestasi baik Akademik maupun non Akademik.

b) Bagi pihak Unnes

Bagi pihak unnes sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) terutama dengan SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan, Semarang Barat. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) ditahun-tahun berikutnya. Selain itu penempatan mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) jumlahnya harus disesuaikan dengan keadaan sekolah, sehingga kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) akan berjalan dengan lancar dan mahasiswa praktikan dapat mendapatkan pengalaman yang lebih dalam praktik pengalaman lapangan (PPL).

h) Nama : Agus Nugroho

NIM : 6101407123

Jur/Fak : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Prodi PGPJSD. Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Program Praktek Lapangan (PPL1) merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan. Penulisan laporan refleksi diri ini bertujuan untuk memberikan sedikit gambaran mengenai pelaksanaan Praktek Pengenalan Lapangan I (PPLI) di SD Negeri Tambak Aji 03 Semarang. Kegiatan PPL I ini dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012. Pengamatan yang dilakukan meliputi : pembelajaran, lokasi sekolah, metode pembelajaran, tenaga pendidik, sarana dan prasarana pendukung sekolah pendidik, dan hal-hal lain yang masih bersangkutan dengan kegiatan PPL I di SD Negeri Tambak Aji 03 Semarang.

Disini saya yang akan mengajar tentang Penjasorkes di SD Negeri Tambak Aji 03. Sebagai kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran Penjasorkes yaitu kekuatannya dapat menjadikan siswa menjadi sehat dan dapat mengetahui tentang budaya hidup sehat yang dapat mereka terapkan di rumah. Di dalam pembelajaran Penjasorkes selain dapat dapat menyehatkan juga mereka di dalam pembelajaran tersebut dapat di selingi dengan permainan, sehingga para siswa dalam pembelajaran tersebut tidak jenuh dengan materi yang membosankan. Pendidikan Jasmani merupakan cabang ilmu yang tidak hanya mengacu pada aspek Psilomotorik atau pergerakan siswa namun juga meliputi aspek kognitif dan afektif dan juga fisik yang dapat menunjang aktifitas siswa dalam pembelajaran. Dengan kemampuan fisik yang baik akan dapat menunjang kebugaran tubuh para siswa dalam mengikuti aktifitas pembelajaran dengan baik dan dapat menunjang kegiatan keseharian para siswa.

Kelemahan dari Pembelajaran Penjasorkes sendiri adalah bagaimana dapat mengkondisikan siswa di lapangan supaya mereka dapat tertib dalam pembelajaran tersebut. Selain kondisi ketertiban siswa di lapangan yaitu tentang ketersediaan alat pada saat kita dalam pembelajaran. Karena tidak semua alat penunjang pembelajaran Penjasorkes tersedia di sekolah tersebut. Maka dari itu sebagai mahasiswa yang akan praktek harus dapat kreatif dalam mengatasi masalah keterbatasan tersebut. Disini kita harus dapat memodifikasi alat bila ada alat yang tidak tersedia di sekolah tersebut. Walaupun dengan berbagai keterbatasan yang ada kita tidak boleh menyerah dengan keadaan itu, kita harus tetap semangat dan itu dapat menjadi pelecut semangat kita agar dapat mengatasi masalah tersebut. Dan dapat untuk menjadikan kita menjadi lebih baik.

Pada kegiatan PPL I mahasiswa diberikan waktu untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan yang ada di SD Negeri Tambak Aji 03 Semarang dan mengenal lingkungan disekolah tersebut sehingga pada saat nanti mahasiswa dalam menjalankan PPL II mahasiswa sudah mengenal seluk beluk SD Negeri Tambak Aji 03 Semarang. Pada pelaksanaan program PPL I dan II mahasiswa berperan sebagai praktikan yang berfungsi sebagai guru praktik belajar mengajar. Oleh karena itu sudah sepatutnya mahasiswa berperan sebagai guru yang bertugas untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan sebagai mediator serta motivator buat siswa. Tidak ada kata main-main dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan mahasiswa sebagai praktikan.

Untuk sarana prasarana pendukung SD Negeri Tambak Aji 03 Semarang sebagian besar tidak cukup memadai. Hanya untuk pembelajaran atau praktek yang menggunakan

lapangan besar atau rumput seperti sepak bola, lempar lembing, tolak peluru, dan lain sebagainya yang sejenis perlu adanya modifikasi. Sedangkan sarana dan prasarana pendukung lain di luar hal tersebut sudah sangat memadai. Seperti : laboratorium komputer serta perpustakaan mempermudah siswa untuk memperoleh bahan pelajaran. Hingga pada akhirnya kegiatan PPL II dapat berjalan dengan baik. Disini pula kita harus mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana di SD Negeri Tambak Aji 03. Sarana dan Prasarana di SD Negeri Tambak Aji 03 kurang memadai yaitu gedung sekolah yang sudah rusak dan harus membutuhkan perbaikan di sana-sini. Selain itu keterbatasan area lapangan di sekolah yang sempit sehingga pembelajaran kurang efektif. Penjasorkes yang membutuhkan ketersediaan lapangan yang cukup. Dimana sekolah ini hanya mempunyai satu lapangan yang kecil lapangan lompat jauh. Ini sangat tidak memadai untuk pembelajaran Penjasorkes. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana ini harapannya tidak menghalangi kita dalam melaksanakan praktek di lapangan. Sehingga keterbatasan tersebut dapat menjadikan diri kita tertantang dalam mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

Kualitas guru pamong, menurut saya sangat baik, dalam arti mempunyai kualitas sebagai pendidik mampu menyampaikan ilmu dengan baik sekaligus menjadi motivator bagi siswa. Keberhasilan PPL 1 ini tidak dapat lepas dari peranan guru pamong yang sangat besar. Kualitas dosen pembimbing saya tidak diragukan lagi kualitasnya karena beliau merupakan salah satu dosen S2 yang mempunyai pemahaman lebih dalam hal kependidikan. Berkat bimbingan dari guru pamong dan Dosen pembimbing di SD Negeri Tambak Aji 03 sehingga PPL 1 dapat terlaksana dengan baik. Praktikan banyah sekali di bimbing dan selalu di arahkan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Disini dapat dilihat bahwa guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat profesional.

Kualitas pembelajaran SD negeri Tambak Aji 03 Semarang menganut sistem KTSP (kurikulum tingka satuan pendidikan). Dimana variasi dalam pembelajaran terasa nyata. Siswa yang kooperatif serta guru dan staff pengajar yang ramah menambah semangat saya untuk menjalankan tugas sebagai praktikan di SD Negeri Tambak Aji 03 Semarang. Diharapkan nantinya disekolah latihan mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan pengalaman praktik mengajar serta mampu meningkatkan kualitas diri praktikan dan kepercayaan diri seperti guru mata pelajaran. Semoga bekal yang sudah didapatkan praktikan di kampus dapat diterapkan dengan baik sesuai dengan kurikulum yan berlaku.

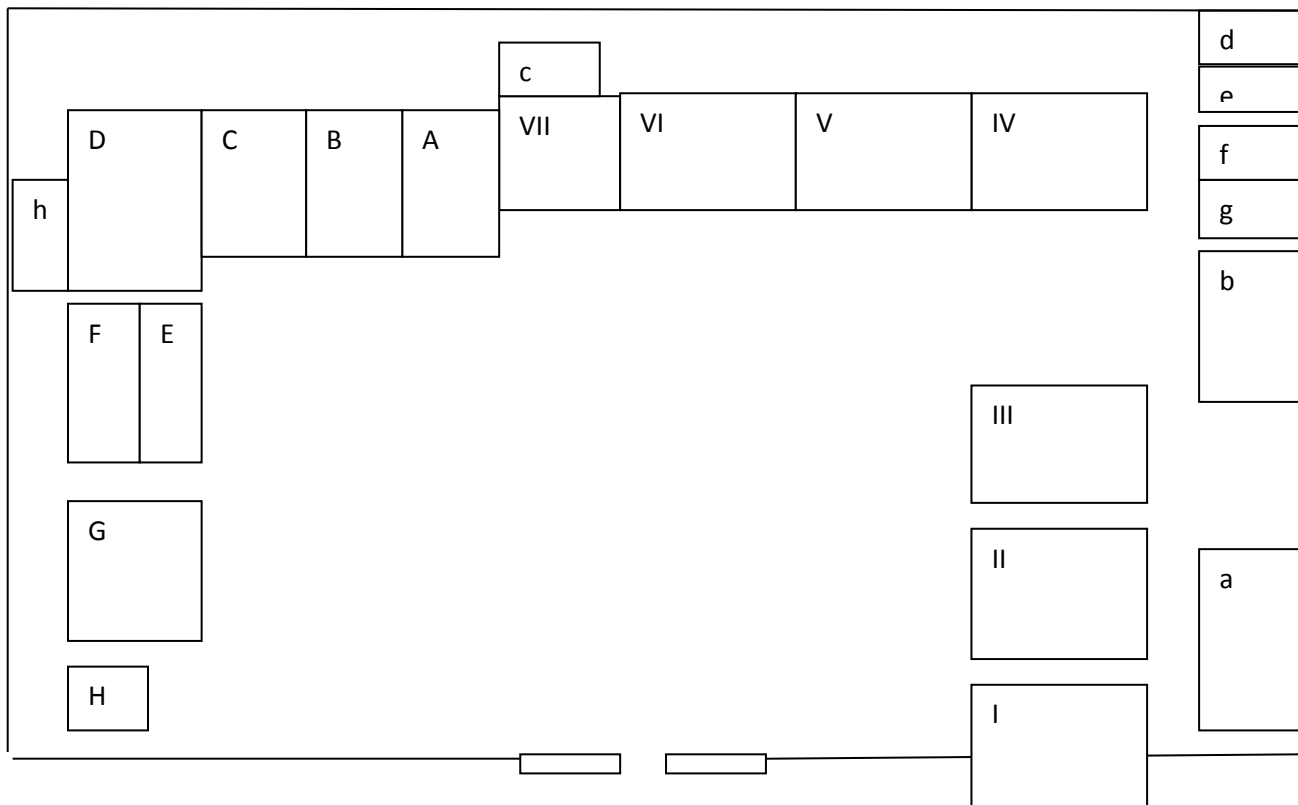
Secara umum kondisi SD Negeri Tambak Aji 03 Ngaliyan sudah cukup baik. Akan tetapi peralatan media pembelajaran perlu di tambah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Selain itu sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar agar dapat di tingkatkan. Bagi pihak Unnes agar dapat menjaga dan dapat meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sebagai penutup penulis ucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan saya kesempatan untuk melaksanakan PPL di SD Negeri Tambak Aji 03 Semarang. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada SD Negeri Tambak Aji 03 Semarang yang telah berkenan menerima saya. Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan saya kesempatan untuk melaksanakan PPL di SD Negeri Tambak Aji 03 Semarang. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada SD Negeri Tambak Aji 03 Semarang yang telah berkenan menerima saya. Guru pamong yang telah banyak membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan tugas PPL, serta dosen pembimbanyak membimbing dan mengarahkan saya

dalam menyelesaikan tugas PPL, serta dosen pembimbing dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan kepada saya selama PPL I.

B. DENAH SD NEGERI TAMBAKAJI 03

U



Keterangan :

- A = Ruang UKS
- B = koperasi
- C = ruang guru
- D = perpustakaan
- E = ruang kepala sekolah
- F = ruang TU

- G = ruang tamu
- H = Tempat Parkir
- I = kelas IV
- II = kelas III
- III = kelas IB dan Kelas IIB
- IV = kelas VIB
- V = kelas VIA
- VI = kelas V
- VII = kelas IA dan Kelas IIA
- a = kantin
- b = gudang
- c = dapur
- d = kamar mandi siswa wanita
- e = kamar mandi siswa wanita
- f = kamar mandi siswa pria
- g = kamar mandi siswa pria
- h = kamar mandi guru

i. BATAS SEKOLAH

a. Sebelah kanan : Masjid Baitul Mustaghfirin



b. Sebelah kiri : bekas among jiwo



c. Sebelah depan: jalan raya beringin -ngaliyan



d. Sebelah belakang : rumah warga



ii. KEADAAN FISIK SDN TAMBAKAJI 03

a. Tampak depan



b. Halaman Sekolah



c. Ruang Kepala Sekolah



d. Ruang Guru



e. Ruang Kelas



f. Proses Belajar Mengajar





g. UKS



h. Tempat Parkir



i. Kamar Mandi



j. Tempat Cuci Tangan



k. Kegiatan Siswa Saat Istirahat



l. Foto Piala/Prestasi yang Diraih



m. Perpustakaan



iii. KEADAAN SISWA DAN GURU SD NEGERI TAMBAKAJI 03

a. Tabel sebaran siswa SDN Tambakaji 03 Semarang perkelas

- Kelas (Rombongan belajar) menurut kelas

Kelas I	kelas II	kelas III	kelas IV	kelas V	kelas VI
2	2	1	1	1	2

- Daftar Siswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IA	16	20	36
2	IB	13	13	26
3	IIA	23	14	37
4	IIB	10	14	24
5	III	21	18	39
8	IV	23	18	41
9	V	20	20	40
10	VIA	20	21	41
11	VIB	21	21	42
JUMLAH		167	159	326

b. Tabel sebaran siswa SDN Tambakaji 03 menurut agama

No.	Kelas	Agama				
		Islam	Katholik	Kristen	Hindu	Budha
1.	IA	35	0	1	0	0
2.	IB	24	1	1	0	0
3.	IIA	35	1	1	0	0
4.	IIB	24	0	0	0	0
5.	III	38	0	1	0	0
6.	IV	40	0	1	0	0
7.	V	40	0	0	0	0
8.	VIA	39	0	2	0	0
9.	VIB	41	0	1	0	0
Jumlah		317	2	7	0	0

c. Keadaan Siswa SDN Tambakaji 03

No	Nama Siswa	TTL	L / P	KLS	Nama Ortu	Jenis Ketunaan								
						A	B	C	D	E	F	G	H	
1.	Amelia Chindy	SMG/12 Mei 2002	P	IIA	Budiyono			v						
2.	Candra Pratama	SMG/31 Agts 2004	L	IB	Aris Supriyanto			v						
3.	Damai Rizky A.	SMG/8 Okt 2004	L	IIA	Matory			v						
4.	Hana Bathsya S.	SMG/18 Juni 2005	P	IIB	Hartono	v								
5.	Ardian Tri W.	SMG/17 Okt 2001	L	III	Ngaderi			v						
6.	Masyhabi Ilham	SMG/7 Juli 2003	L	III	Jasimin				v					
7.	Aldi Septian W.	SMG/3 Sept 2002	L	III	Didi Mulyono				v					
8.	Oktasya Prihatini	Miaramin/17 Okt 2002	P	IV	Kateno			v						

- Keterangan
- A: Gangguan Penglihatan
 - B: Gangguan Pendengaran
 - C: Lamban Belajar
 - D: Gangguan Pemusatan Perhatian
 - E: Tuna Laras
 - F: Autis
 - G: Gangguan Belajar
 - H: Kecerdasan Luar Biasa

d. Pembagian Tugas Guru

- 1) Bidang Ketenagaan
 - a) Arifana, S.Pd
 - b) Desy Soelis N, SE
 - c) Yulia Endang SM
- 2) Bidang Kesiswaan
 - a) Tri Hardiyanto, A.Ma
 - b) Agus Hadi Pranyoto, SE, M.Pd
- 3) Bidang Kurikulum
 - a) Sulastri, S.Pd.
 - b) Suhartati, S.Pd.
- 4) Bidang Keuangan
 - a) Kundarningsih , A.Ma
- 5) Sarana dan Prasarana
 - a) Asnawi, S.Pd
 - b) A. M. Shodiq, S.Pdi
 - c) Endriyono, A.Ma

iv. DAFTAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

a. Fasilitas Sekolah

1.	Gedung Sekolah	4	Unit
2.	Ruang Kantor KS	1	Ruang
3.	Ruang Kantor Guru	1	Ruang
4.	Ruang UKS	1	Ruang
5.	Ruang Perpustakaan	1	Ruang
6.	Ruang Tamu	Ada	
7.	Tempat Upacara	Ada	
8.	Meja/kursi murid	193/295	Buah
9.	Meja/Kursi guru	12/13	Buah
10.	Meja/kursi KS	1/5	Buah
11.	Meja/kursi TU	2/2	Buah
12.	Almari murid/guru	6	Buah
13.	Almari KS	2	Buah
14.	Almari TU/Penjaga	6	Buah
15.	Papan Tulis	8	Buah
16.	Rak R.KS/R.TU//Pjg	1	Buah
17.	Tiang Bendera	1	Buah
18.	KM. murid/guru	3/1	Buah
19.	WC murid/guru	4/1	Buah
20.	Mesin Tik/Komputer	4	Buah
21.	TV/Radio/Tape/VCD	1/1/1/1	Buah
22.	Kipas angin	10	Buah
23.	Kebun sekolah	Ada	
24.	Sumur/PDAM	Ada	

25.	Listrik	900	Kwh
26.	Dapur Sekolah	Ada	

b. Pengadaan Buku Pelajaran

No.	Buku Paket	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah	
1.	Pkn/IPS	48	43	84	42	121	49	83	40	89	48	97	48	522	265
2.	Bhs. Indonesia	105		172		126		88		103		109		703	
3.	Matematika/ Tematik	44	29	2	0	83	0	90	0	88	0	103	0	410	29
4.	IPA	30		30		60		61		119		121		421	
5.	Penjas/ KPD	40	0	37	0	42	2	44	1	81	1	39	1	283	5
6.	Agama/ Bhs. Jawa	40	3	36	2	41	0	77	2	41	2	39	1	274	10
7.	SBK/ Bhs. Inggris	2	0	1	0	2	0	0	1	2	1	0	1	10	3

c. Alat / Bahan Bantu Pembelajaran Penjaskes

DAFTAR INVENTARIS OLAHRAGA

No	Nama Alat / Bahan	Jml	Alat			Keterangan
			Baik	Ringan	Rusak	

1.	Bola Voly	4	3	1	-	3 alat yang baik bisa digunakan dan 1 alat yang rusak ringan.
2.	Bola Sepak	3	2	-	2	
3.	Bola Takraw	-	-	-	-	-
4.	Bed Tennis	4	2	2	-	-
5.	Meja	20	16	4	-	2 alat yang baik bisa digunakan dan 2 alat yang rusak ringan.
6.	Bola Tennis	3	2	1	-	
7.	Net Voly	2	1	1	-	16 alat yang baik bisa digunakan dan 4 alat yang rusak ringan.
8.	Net Tennis	2	-	-	-	
9.	Meja	1	-	-	-	2 alat yang baik bisa digunakan dan 1 alat yang rusak ringan.
10.	Bola Basket	1	-	-	-	
11.	Skiping	1	-	-	-	1 alat yang baik bisa digunakan dan 1 alat yang rusak ringan.
12.	Meja Tennis	1	-	-	-	-
13.	Tiang Lompat	3	1	2	-	-
14.	Tinggi	1	-	-	-	-
15.	Matras	1	-	-	-	-
16.	Meteran	1	-	-	-	
17.	Cangkul	1	1	-	1	1 alat yang baik bisa digunakan dan 2 alat yang rusak ringan.
18.	Stopwatch	1	1	-	-	-
19.	Simpai	1	-	-	1	-
20.	Cone/ceting	4	4	-	-	-
21.	Ring Bola basket	20	20	-	-	
	Papan catur	1	1	-	-	-
	Peluru					-

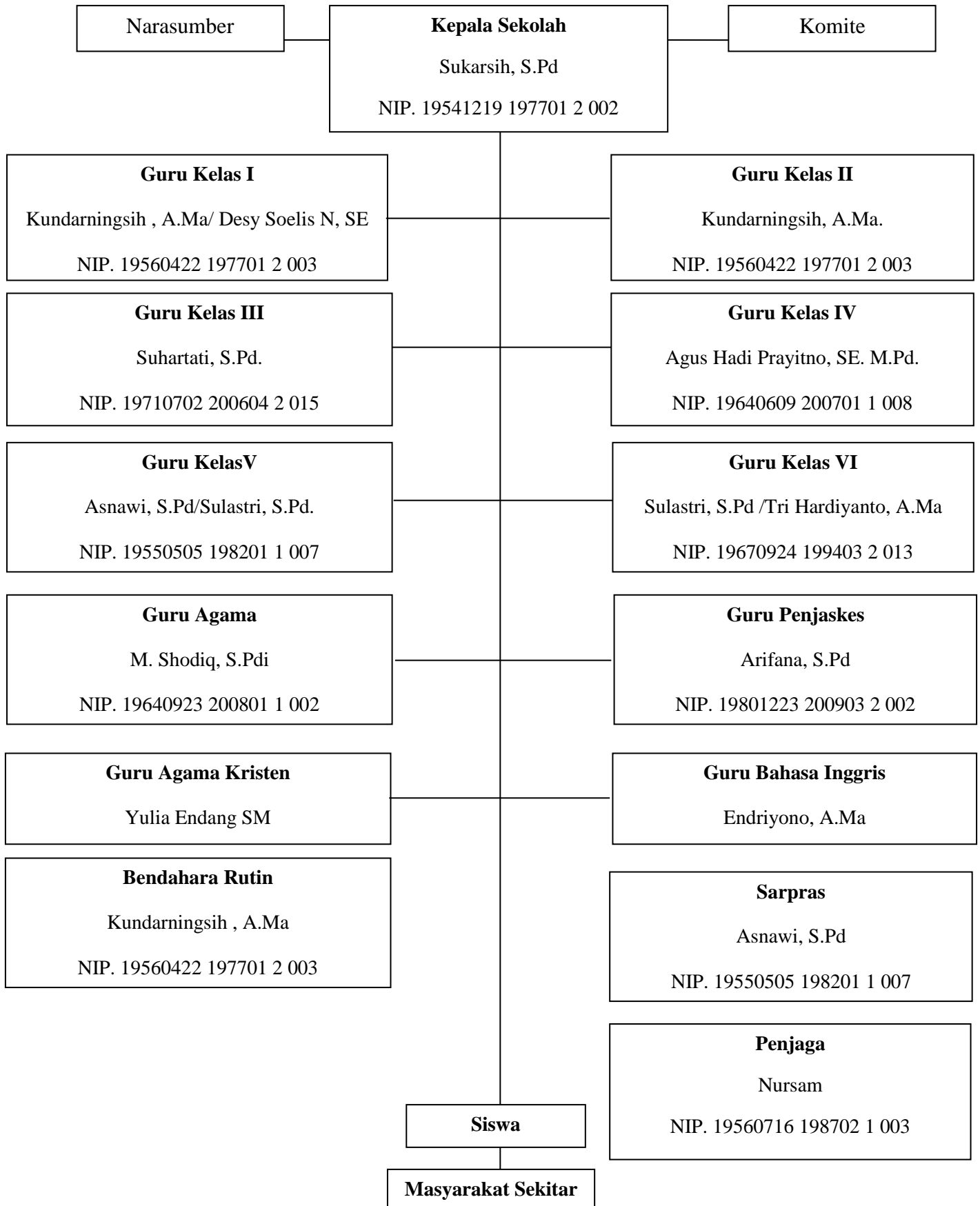
23.	Peddle tonnis	3	2	-	1	-
24.	Tiang lompat	4	-	4	-	-
25.	jauh	2	2	-	-	
26.		1psg	-	-	1 psg	
	Jumlah	79	58	15	6	Jumlah keseluruhan : 87 alat.

v. TATA TERTIB GURU

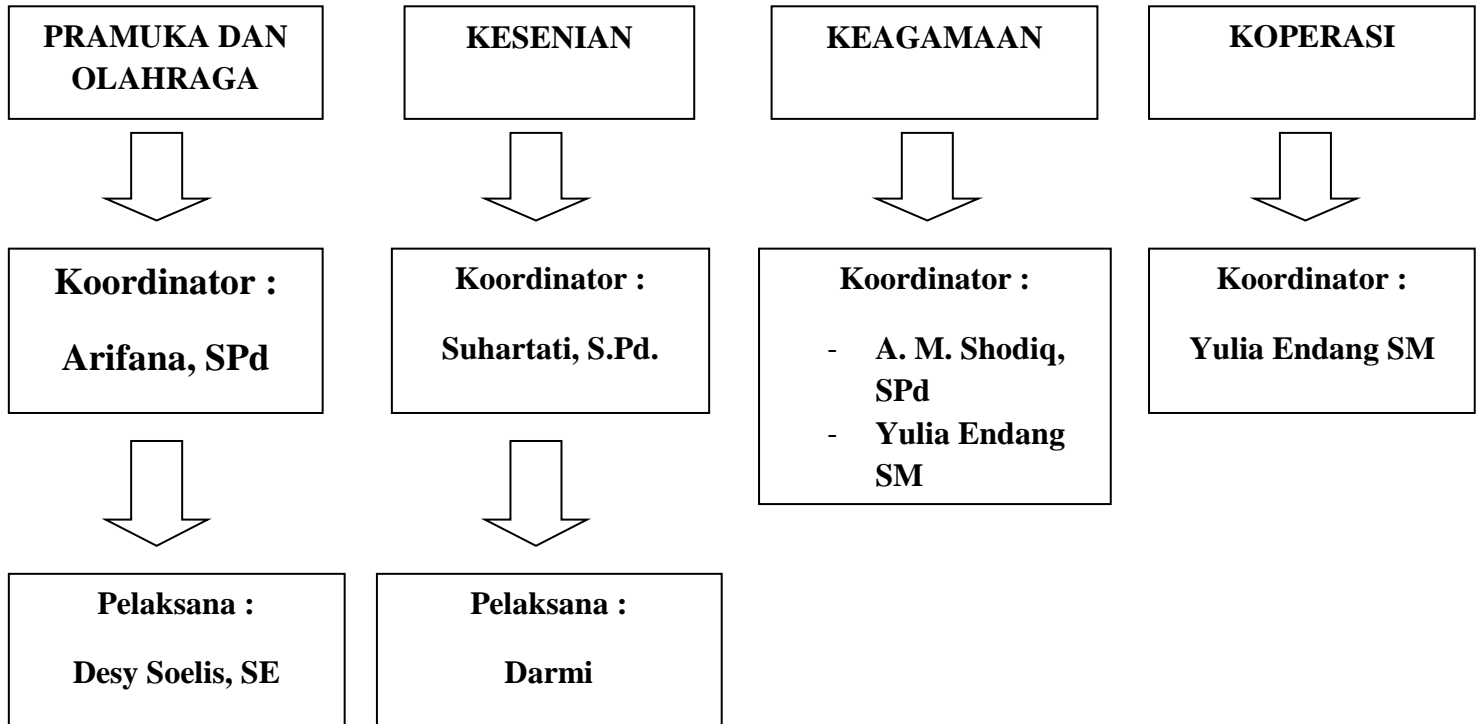
- a. Berpakaian seragam/rapih sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan .
- b. Bersikap dan berperilaku sebagai pendidik.
- c. Berkewajiban menyiapkan administrasi pengajaran alat-alat dan bahan mata pelajaran dan mengadakan ulangan secara teratur.
- d. Diwajibkan hadir disekolah 10 menit sebelum mengajar.
- e. Diwajibkan mengikuti upacara bendera (setiap hari senin). Bagi guru yang mengajar jam pertama guru tepat dan pegawai.
- f. Wajib mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan sekolah.
- g. Wajib lapor pada guru piket bila terlambat memberitahukan kepada kepala sekolah atau guru piket bila berhalangan hadir dan memberikan tugas atau bahan mata pelajaran untuk siswa.
- h. Diwajibkan untuk menandatangani daftar hadir dan mengisi agenda kelas.
- i. Mengkondisikan/menertibkan siswa saat akan belajar.
- j. Diwajibkan melapor kepada guru sekolah/guru piket jika akan melaksanakan kegiatan diluar sekolah .
- k. Selain mengajar juga memperhatikan situasi kelas mengenai 9K dan bantuan menegakan tata tertib siswa.
- l. Tidak diperbolehkan menyuruh siswa menulis daftar nilai.
- m. Tidak diperbolehkan mengurangi jam pelajaran sehingga siswa istirahat. Ganti pelajaran atau pulang sebelum waktunya.
- n. Tidak boleh memulangkan siswa tanpa seizing guru piket/kepala sekolah.

- o. Tidak diperbolehkan menggunakan waktu istirahat ulangan atau kegiatan lain di dalam kelas.
- p. Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib yang bersifat mendidik dan hindari hukuman secara fisik yang berlebihan.
- q. Tidak diperbolehkan merokok didalam kelas/tatap muka.
- r. Guru agar menggunakan waktu tatap muka (minimal 5 menit) untuk melakukan pembinaan akhlak terhadap para siswa.
- s. Menjaga kebersihan jabatan.
- t. Wajib menjaga citra guru, sekolah dan citra pendidik pada umumnya.

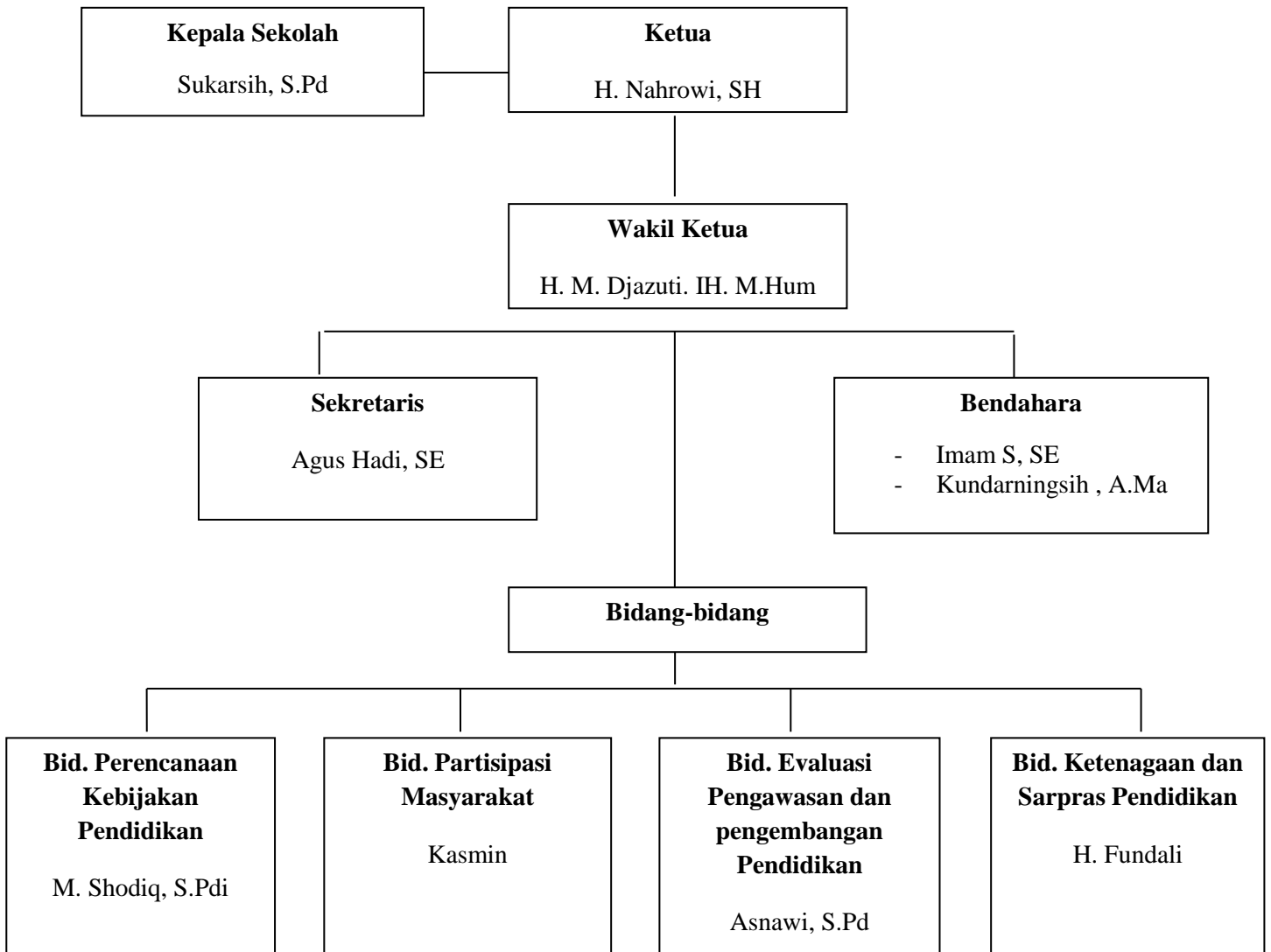
vi. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



vii. PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRA KURIKULER



viii. STRUKTUR ORGANISASI KOMITE SEKOLAH



11. DAFTAR KEGIATAN MAHASISWA PPL 1

SD NEGERI TAMBAKAJI 03 KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 31 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none">➤ Perkenalan dengan warga sekolah➤ Bimbingan dengan koordinator guru pamong➤ Mengganti username dan password koordinator gumong dan gumong.➤ Observasi lingkungan fisik sekolah dan sekitarnya➤ Membantu administrasi perpustakaan
2.	Rabu, 1 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none">➤ Wawancara dengan kepala sekolah➤ Pengamatan administrasi sekolah➤ Observasi kelas 1 dan 2➤ Wawancara dengan guru kelas dan siswa➤ Membantu administrasi perpustakaan
3.	Kamis, 2 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none">➤ Observasi kelas 3, 4 dan 6➤ Wawancara dengan guru kelas dan siswa➤ Membantu administrasi perpustakaan
4.	Jumat, 3 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none">➤ Observasi kelas 6➤ Wawancara dengan guru kelas dan siswa➤ Membantu administrasi perpustakaan
6.	Sabtu, 4 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none">➤ Observasi lingkungan sosial sekolah dan sekitarnya➤ Wawancara dengan masyarakat sekitar➤ Membantu administrasi perpustakaan

Mengetahui :
Kepala Sekolah

.....
NIP.

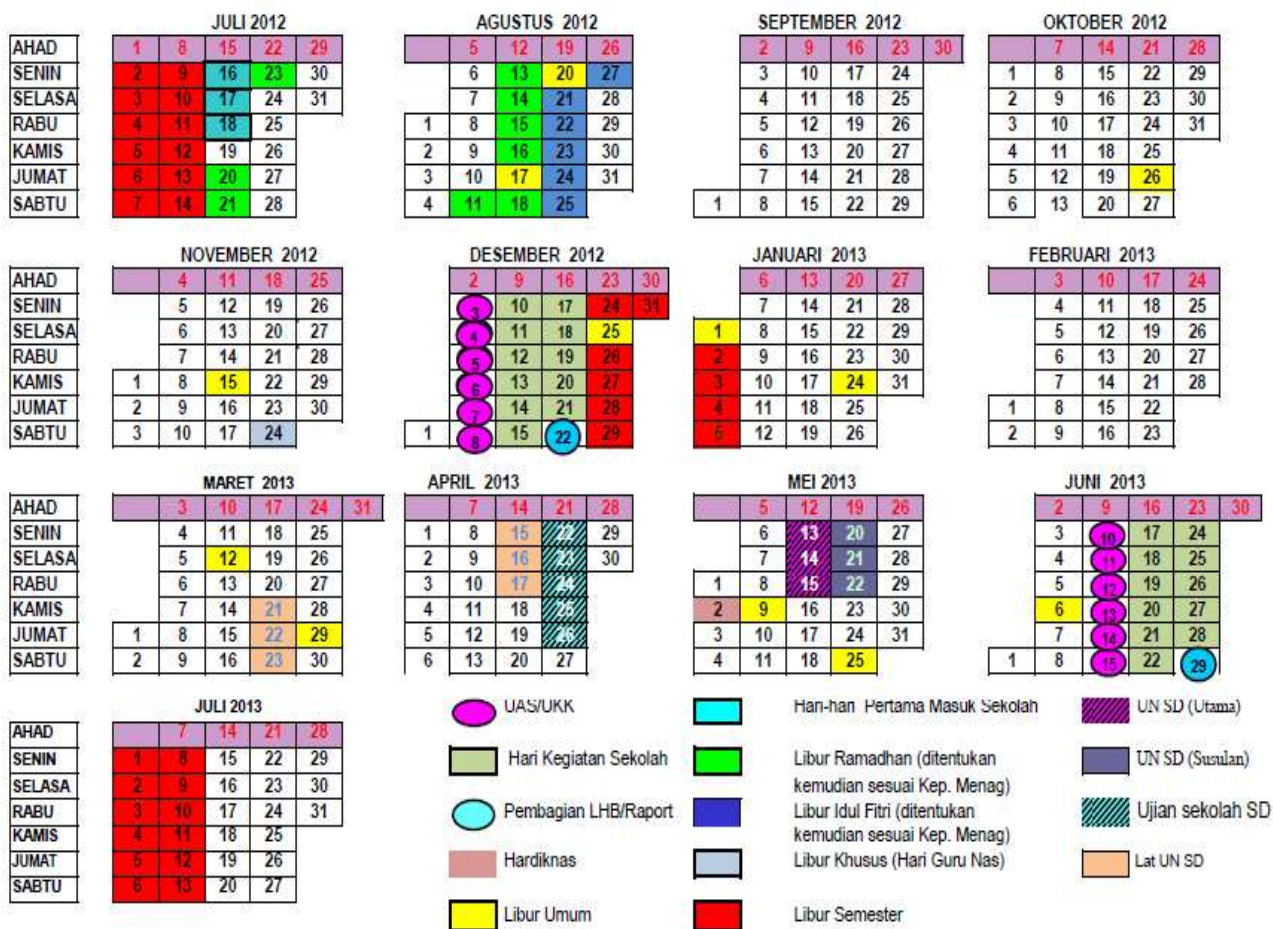
Semarang,

Koordinator Guru Pamong

.....
NIP.

12. Kalender Pendidikan SDN Tambakaji 03

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013 TAMAN KANAK-KANAK DAN SEKOLAH DASAR



**13. DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SD N TAMBAKAJI 03**

Program/tahun :

Alamat : Jl. Raya Beringin, Tambakaji, Ngalian, Semarang

Dosen koordinator : Pitadjeng, S.Pd., M.Pd

Tanggal :

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)						ket
1	Fembriani	140140 9006	PGSD, S1							
2	Heru Murdiyanto	140140 9020	PGSD, S1							
3	Prasetya Andika W.	140140 9343	PGSD, S1							
4	Bayu Prastiyo	140140 9369	PGSD, S1							
5	Masyruhah	140140 9384	PGSD, S1							
6	Sirena Setya Aprietha	140140 9401	PGSD, S1							
7	Agus Nugroho	610140 7123	PGPJS D, S1							
8	M. Fahrur Rizal	610240 9032	PGPJS D, S1							

Semarang,.....

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Ketua Kelompok

.....

NIP.

.....

NIM.

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/tempat latihan :

Nama/NIP koordinator dosen Pembimbing :

Jurusan/Fakultas :

No	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan

Semarang,.....

Kepala Sekolah/ Tempat Latihan

.....

NIP.

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

PRODI...../TAHUN 2012

Sekolah/tempat latihan :

Nama/NIP dosen pembimbing :

Jurusan/Fakultas :

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan

Semarang,

Kepala Sekolah

.....

NIP.